

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
D A N
LAPORAN REVIEW AKUNTAN**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN REVIEW AKUNTAN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 2009	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010	vi
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULANYANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010	viii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010	ix
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
DAN PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Bandengan Selatan No. 3 RT.003/RW.005
Tambora, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C
Nomor Telepon : 021 - 7193131
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

17 Oktober 2011

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi


Wirawan Halim **Inu Dewanto Koentjaraningrat**
Direktur Utama Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Ghra Mitra Jl. Pejaten Barat Raya No. 6 Jakarta 12510
Phone : (62 21) 719 3131 Fax : (62 21) 718 2368
Website : www.mitrarajasa.com



LAPORAN REVIEW AKUNTAN

Laporan No. 011083-B1B/PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

Kami telah melakukan review atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Mitra International Resources Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 30 Juni 2011 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kami tidak melakukan review atas Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Laporan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kami tidak mereview Laporan Keuangan Konsolidasi Sabre Systems International Pte Ltd dan Anak Perusahaan dan Sabre Offshore Marine Pte Ltd per dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut mencerminkan jumlah aset per 30 Juni 2011 sebesar 92,37 % dari total aset konsolidasi per 30 Juni 2011, sedangkan rugi bersih Anak Perusahaan tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 342,96 milyar dari rugi konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan manajemen anak perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Review atas informasi keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, dengan pengecualian pada hal yang kami jelaskan dalam paragraf berikut di bawah ini, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tanggal 31 Desember 2010 telah kami audit, berdasarkan perikatan audit yang kami lakukan, dan kami tidak menyatakan pendapat atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tersebut dalam laporan kami No. 11353-B1B/JMM1.FH3 tanggal 14 Mei 2011 karena kami tidak memperoleh Laporan Keuangan Konsolidasi auditan tahun 2010 untuk Sabre Systems International dan Anak Perusahaan serta Laporan Keuangan auditan Sabre Offshore Marine Pte Ltd yang mencerminkan 92,35% dari jumlah aset konsolidasi per 31 Desember 2010 sehingga kami tidak memperoleh keyakinan atas angka-angka laporan keuangan anak perusahaan tersebut. Pada tahun 2010, Perusahaan telah mencatat kerugian bersih sebesar Rp 2,11 triliun, sehingga mengalami defisiensi modal sebesar Rp 3,77 triliun per 31 Desember 2010 yang terutama disebabkan oleh beban sehubungan dengan biaya delisting, beban bunga pinjaman dan rugi penurunan nilai aset. Selain itu, pada tahun 2010, beberapa fasilitas pinjaman telah jatuh tempo dan belum dilunasi sampai dengan tanggal laporan tersebut. Hal ini mengakibatkan timbulnya ketidakpastian mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka keadaan ini tidak memungkinkan kami menyatakan, dan kami tidak menyatakan pendapat atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi per 31 Desember 2010.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NIAP 01.1.0763

17 Oktober 2011

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T				
Catatan	30 Juni 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0	1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009	
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2c,2d,3&29	750.043.431.665	535.842.285.948	667.615.432.444
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2c,2d,4,13&29	9.961.057.276	-	69.968.750.000
Investasi Jangka Pendek	2c,2e,7&29	1.732.372.387.775	180.149.947.890	32.488.596
Piutang Usaha :	2f & 5			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp 524.480 (2010 dan 2009 : Rp 524.480)	2j & 25	15.116.400	32.106.400	10.441.392
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp 26.835.015.942 (2010 : Rp 28.059.872.869 dan 2009 : Rp 20.083.494.307)	2c,13&29	475.350.751.762	428.385.518.942	456.062.159.720
Piutang Lain-lain :	2c & 2f			
- Pihak Berelasi	2j	-	-	125.273.978.600
- Pihak Ketiga		71.200.364.370	7.666.993.863	19.402.188.666
Persediaan - Bersih	2g,6&13	188.906.702.007	190.102.057.773	188.177.719.531
Pajak Dibayar di Muka	11	85.965.061.304	167.719.623.431	231.319.809.293
Biaya Dibayar di Muka		18.805.281.619	20.449.257.751	7.097.127.982
Jumlah Aset Lancar		<u>3.332.620.154.178</u>	<u>1.530.347.791.998</u>	<u>1.764.960.096.224</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak Berelasi	2f,2j&25	6.061.005.282	437.134.282	584.793.707
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2d,4&14	21.675.003.822	21.674.999.304	54.581.392.000
Aset Derivatif	2r	-	-	11.263.822.600
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai sebesar Rp 5.054.401.551.980 (2010 : Rp 5.188.326.550.846 dan 2009 : Rp 4.395.782.015.436)	2h,2i,8&13	4.369.496.596.338	5.963.768.685.199	6.982.108.438.941
Aset Pajak Tangguhan	2n & 11	398.949.771	330.749.367	346.749.146
Goodwill - Bersih	2b & 9	370.457.529.344	376.695.483.911	407.305.189.441
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		-	6.330.976.686	54.865.243.000
Aset Lain-lain	2c & 29	3.689.689.714	2.307.180.175	786.466.000
Biaya Ditangguhkan - Bersih		668.659.615	1.845.832.368	1.043.287.200
Tagihan Kelebihan Pajak Penghasilan	11	39.512.230	33.307.912	514.206.465
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.772.486.946.116</u>	<u>6.373.424.349.204</u>	<u>7.513.399.588.500</u>
JUMLAH ASET		<u><u>8.105.107.100.294</u></u>	<u><u>7.903.772.141.202</u></u>	<u><u>9.278.359.684.724</u></u>

Lihat Laporan Review Akuntan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13,24&29	6.592.673.295.362	5.950.216.393.904	5.361.905.164.200
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2c,10&29	221.533.504.376	216.428.198.036	165.133.899.919
Hutang Lain-lain	2c & 29	13.121.032.989	31.806.192.436	42.667.373.428
Hutang Pajak	11	81.862.778.475	101.420.730.667	54.062.277.811
Beban Masih Harus Dibayar	2c,12&29	1.544.503.700.223	1.189.010.062.385	710.287.840.731
Surat Sanguup	2c,2j,16,25&29	51.582.000.000	53.946.000.000	56.400.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13,24&29	209.311.746.808	64.821.318.590	19.021.146.222
- Hutang Pembiayaan Konsumen		3.078.328.735	3.271.492.669	2.612.416.489
- Hutang Pihak Berelasi	2c,2j&25	150.057.563.120	160.261.317.381	167.551.594.192
- Obligasi - Bersih	2q,4&14	1.422.016.819.558	1.174.773.392.658	1.955.340.031.800
Liabilitas Jangka Pendek Lain-lain		11.000.000	2.152.713.684	177.389.905
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>10.289.751.769.646</u>	<u>8.948.107.812.410</u>	<u>8.535.159.134.697</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Pajak Tangguhan	2n & 11	794.583.559.199	1.059.342.724.240	1.211.557.001.373
Liabilitas Imbalan Kerja	2k & 17	85.472.779.546	85.155.445.456	73.519.879.072
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2c,4,5,6,8,13,24&29	267.344.574.974	717.785.468.570	385.134.271.970
- Hutang Pembiayaan Konsumen		396.517.658	1.546.825.966	3.501.524.686
- Hutang Pihak Berelasi	2c,2j&25	208.148.870.869	198.024.880.508	139.933.502.808
- Obligasi - Bersih	2q,4&14	297.700.918.340	595.559.068.566	594.446.656.400
Goodwill Negatif - Bersih		-	-	42.512.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.653.647.220.586</u>	<u>2.657.414.413.306</u>	<u>2.408.135.348.843</u>
Jumlah Liabilitas		<u>11.943.398.990.232</u>	<u>11.605.522.225.716</u>	<u>10.943.294.483.540</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010 dan 31 Desember 2009
DEFISIENSI MODAL			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.451.963 saham pada 2011 dan 2010 (2009 : 3.961.403.058 saham)	1b,18,19&20	495.181.495.375	495.181.495.375
Tambahan Modal Disetor	1b,18,19&20	974.384.450.422	974.384.450.422
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2l	615.377.527	615.377.527
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	541.321.856.949	359.075.119.756
Saldo Rugi	33	(5.629.024.608.254)	(3.484.500.807.919)
Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		(3.617.521.427.981)	(1.763.952.221.397)
Kepentingan Non Pengendali	2b & 33	(220.770.461.957)	99.017.422.581
Jumlah Defisiensi Modal		(3.838.291.889.938)	(1.664.934.798.816)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		8.105.107.100.294	9.278.359.684.724

Lihat Laporan Review Akuntan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(Tidak Direview)</u>
PENGHASILAN	2m & 21	1.023.237.892.786	1.122.449.591.147
BEBAN LANGSUNG	2m & 22	<u>(868.603.219.868)</u>	<u>(869.393.442.737)</u>
LABA KOTOR		154.634.672.918	253.056.148.410
BEBAN USAHA	2m & 23	<u>(72.044.480.850)</u>	<u>(67.680.099.370)</u>
LABA USAHA		<u>82.590.192.068</u>	<u>185.376.049.040</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m & 24		
Laba Penjualan Aset Tetap	2h & 8	130.177.328.605	133.725.620
Pendapatan Bunga		56.850.629.391	2.813.923.612
Bunga dan Denda Hutang Bank	13	(507.219.899.065)	(504.500.885.282)
Bunga Obligasi	14	(110.014.543.956)	(130.483.446.678)
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi dan Pinjaman	2q,13&14	(63.339.851.219)	(72.186.087.872)
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2c	(30.623.307.215)	(21.130.512.598)
Pajak dan Denda Pajak	11	(15.149.164.035)	(9.006.796.585)
Amortisasi Goodwill - Bersih	2b & 9	-	(11.321.321.896)
Laba (Rugi) atas Transaksi Derivatif	2r & 15	-	(11.002.198.352)
Lain-lain - Bersih		<u>(27.968.694.308)</u>	<u>(73.608.281.785)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(567.287.501.802)</u>	<u>(830.291.881.816)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(484.697.309.734)	(644.915.832.776)
PAJAK PENGHASILAN	2n & 11		
Pajak Kini		(63.213.397.375)	(15.936.503.558)
Pajak Tangguhan		<u>223.497.164.492</u>	<u>41.490.158.832</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(324.413.542.617)	(619.362.177.502)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2c	<u>182.246.737.193</u>	<u>53.243.083.230</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(142.166.805.424)</u>	<u>(566.119.094.272)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(Tidak Direview)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(325.694.838.456)	(566.846.209.511)
Kepentingan Non Pengendali	2b	<u>1.281.295.839</u>	<u>(52.515.967.991)</u>
J u m l a h		<u>(324.413.542.617)</u>	<u>(619.362.177.502)</u>
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(143.448.101.263)	(513.603.126.281)
Kepentingan Non Pengendali	2b	<u>1.281.295.839</u>	<u>(52.515.967.991)</u>
J u m l a h		<u>(142.166.805.424)</u>	<u>(566.119.094.272)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2p & 28	<u>(82,22)</u>	<u>(143,09)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2p & 28	<u>(74,04)</u>	<u>(128,29)</u>

Lihat Laporan Review Akuntan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Rugi	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
SALDO PER 1 JANUARI 2010	495,175,382,250	974,377,310,292	615,377,527	250,380,516,453	(3,484,500,807,919)	(1,763,952,221,397)	99,017,422,581	(1,664,934,798,816)
PELAKSANAAN WARAN (Tidak Direview)	20 38,500	44,968	-	-	-	83,468	-	83,468
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF 6 BULAN - 2010 (Tidak Direview)	-	-	-	53,243,083,230	(566,846,209,511)	(513,603,126,281)	(52,515,967,991)	(566,119,094,272)
SALDO PER 30 JUNI 2010 (Tidak Direview)	<u>495,175,420,750</u>	<u>974,377,355,260</u>	<u>615,377,527</u>	<u>303,623,599,683</u>	<u>(4,051,347,017,430)</u>	<u>(2,277,555,264,210)</u>	<u>46,501,454,590</u>	<u>(2,231,053,809,620)</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2011	495,181,495,375	974,384,450,422	615,377,527	359,075,119,756	(5,594,922,046,125)	(3,765,665,603,045)	63,915,518,531	(3,701,750,084,514)
PENYESUAIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN PSAK NO. 4 (REVISI 2009)	2b & 33 -	-	-	-	291,592,276,327	291,592,276,327	(291,592,276,327)	-
SALDO PER 1 JANUARI 2011 SETELAH PENYESUAIAN	2b & 33 495,181,495,375	974,384,450,422	615,377,527	359,075,119,756	(5,303,329,769,798)	(3,474,073,326,718)	(227,676,757,796)	(3,701,750,084,514)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b -	-	-	-	-	-	5,625,000,000	5,625,000,000
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF 6 BULAN - 2011	-	-	-	182,246,737,193	(325,694,838,456)	(143,448,101,263)	1,281,295,839	(142,166,805,424)
SALDO PER 30 JUNI 2011	<u>495,181,495,375</u>	<u>974,384,450,422</u>	<u>615,377,527</u>	<u>541,321,856,949</u>	<u>(5,629,024,608,254)</u>	<u>(3,617,521,427,981)</u>	<u>(220,770,461,957)</u>	<u>(3,838,291,889,938)</u>

Lihat Laporan Review Akuntan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	884.611.234.667	1.088.868.704.436
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Bersih	(635.065.374.446)	(822.748.860.312)
Pembayaran kepada Karyawan	(8.967.008.639)	(11.180.657.658)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	240.578.851.582	254.939.186.466
Restitusi Pajak Penghasilan - Bersih	49.548.637.860	90.449.775.046
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	290.127.489.442	345.388.961.512
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(1.560.115.308.417)	-
Perolehan Aset Tetap	(85.830.515.639)	(491.076.837.072)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	1.262.865.854.598	1.839.925.620
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	2.320.147.689	-
Pembayaran Uang Muka	(4.417.980.102)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(385.177.801.871)	(489.236.911.452)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	(469.217.834.497)	(31.768.118.939)
Pembayaran Beban Keuangan	(96.148.227.410)	(135.601.422.509)
Peningkatan Hutang Pihak Berelasi	17.411.061.158	6.047.933.262
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi	(5.623.871.000)	-
Hasil Pelaksanaan Waran	-	83.468
Pembayaran Kewajiban Lancar Lainnya	(13.441.645.000)	-
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	(1.704.882.242)	(2.068.138.492)
Pembayaran Biaya Transaksi Pinjaman	(44.687.533.731)	(90.970.621.992)
Pembayaran Hutang Obligasi	-	(734.181.666.667)
Penurunan Piutang Lain-lain	-	122.941.143.853
Penerimaan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	945.670.000.000	597.490.000.000
Penerimaan Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	5.625.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	337.882.067.278	(268.110.808.016)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> (Tidak Direview)
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	242.831.754.849	(411.958.757.956)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	535.842.285.948	667.615.432.444
PENGARUH SELISIH KURS	(18.669.547.338)	359.989.172.772
PENURUNAN (PENINGKATAN) BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH	<u>(9.961.061.794)</u>	<u>97.381.131.916</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>750.043.431.665</u>	<u>713.026.979.176</u>
AKTIVITAS TIDAK MELALUI KAS DAN SETARA KAS		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :		
- Hutang Pembiayaan Konsumen	361.410.000	264.000.000
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	1.047.000.000	-
- Hutang Usaha	17.807.972.767	-
Penurunan Hutang Hubungan Istimewa dari Laba Selisih Kurs	17.490.825.058	-

Lihat Laporan Review Akuntan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk (Perusahaan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 15 Pebruari 2010 dari Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum Republik Indonesia dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-06575 tanggal 18 Maret 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Jalan A.M. Sangaji No. 12 - Jakarta
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan dinyatakan efektif sebagai perusahaan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.961.451.963 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Jumlah kepemilikan saham pada anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	5.778.463.637	7.320.131.547
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) (d/h PT Inti Continental)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	743.192.315	743.131.547
- Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	1997	93,35 %	93,35 %	7.427.277.176.598	7.220.060.500.420

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,92 %	99,92 %	239.074.033.700	140.203.051.280
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	- %	100,00 %	-	78.699.732.409
- PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI)	Balikpapan	Jasa Inspeksi Teknik, Sertifikasi, Tenaga Kerja Teknis dan Pelatihan	2005	80,00 %	80,00 %	3.422.411.879	2.853.172.204
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	337.770.255	344.519.575
- PT Pulau Kencana Oilfield Services (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2009	0,17 %	0,17 %	1.800.292.696	2.059.889.953
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur	Perdagangan umum	Tahap pengembangan	55,00 %	- %	17.919.745.029	-
Pemilikan Tidak Langsung							
melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Services (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	99,83 %	99,83 %	1.800.292.696	2.059.889.953
- Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	1997	0,04 %	0,04 %	7.427.277.176.598	7.220.060.500.420
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap pengembangan	99,83 %	99,83 %	31.269.695.200	24.372.028.516
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	100,00 %	- %	82.553.374.414	-
melalui MRT							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,08 %	0,08 %	239.074.033.700	140.203.051.280
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap pengembangan	- %	0,17 %	-	24.372.028.516
melalui SSI							
- SSI Offshore Pte.Ltd. (SO)	Singapura	investasi	2008	100,00 %	100,00 %	7.426.310.168.157	7.241.811.789.888
melalui SO							
- Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH)	Singapura	investasi	2008	100,00 %	100,00 %	7.426.310.168.157	7.241.811.789.888
melalui MIH							
- PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	Jakarta	Jasa pemboran baik didarat maupun dilepas pantai bagi penghasil minyak dan gas bumi serta jasa-jasa terkait	1992	98,11 %	98,11 %	4.491.933.188.095	3.984.141.945.924
melalui TSCI							
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	0,25 %	0,25 %	337.770.255	344.519.575
melalui BTC							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	5.778.463.637	7.320.131.547

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	Tahap pengembangan	0,17 %	- %	31.269.695.200	-
melalui APEX							
- PT Antareja Jasatama (AJT)	Jakarta	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pemboran (tidak beroperasi)	1999	99,60 %	99,60 %	328.173.281	345.757.896
- Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO)	Singapura	menghimpun dana melalui hutang bank luar negeri untuk membiayai pembangunan rig serta mengelola dan menyewakan aset tetap perusahaan	2006	100,00 %	100,00 %	1.123.291.645.539	1.212.331.065.390
- Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR)	Singapura	mengelola dan menyewakan aset tetap perusahaan	2007	100,00 %	100,00 %	8.597	8.991
- PT Apex Landrig Indonesia (ALI)	Jakarta	menjalankan aktivitas pertambangan minyak, gas dan panas bumi dan jasa terkait lainnya	2008	99,99 %	99,99 %	13.454.494.134	16.223.872.887

Pada tanggal 14 Februari 2008, SSI mendirikan SOM dengan kepemilikan sebesar 100 % saham SOM. SOM berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa sewa-kontrak fasilitas produksi lepas pantai. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi saham SOM yang dimiliki oleh SSI sehingga penyertaan Perusahaan dari penyertaan tidak langsung melalui SSI menjadi penyertaan langsung. Pengalihan saham tersebut dilaksanakan dengan nilai nominal saham SOM.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan atas 1 (satu) lembar saham PKR kepada INTI, keduanya merupakan anak perusahaan. Harga jual dilakukan dengan harga nilai nominal saham, yaitu sebesar Rp 500.000 atau sebesar 0,08 % dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh PKR.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, SSI mendirikan MIH dengan kepemilikan 100 % saham MIH. MIH berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, SSI mendirikan SO, dengan kepemilikan 100 % saham SO. SO berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan 97.765.550 dan 7.234.500 saham baru masing-masing kepada Perusahaan dan Dominant Group Holdings Inc (DGH). Kepemilikan Perusahaan atas SSI terdilusi menjadi 93,35 % dan kepemilikan PKR atas SSI terdilusi menjadi 0,04 % (Catatan 9).

Pada tanggal 8 September 2008, SO mengakuisisi saham MIH dengan kepemilikan 100% dari SSI.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2008, MIH mengakuisisi saham APEX sebanyak 2.122.045.106 saham atau 79,88 % dari modal ditempatkan dan disetor APEX.

Atas transaksi akuisisi tersebut, MIH berkewajiban melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham APEX. Penawaran tender tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam - LK berdasarkan surat Bapepam - LK No. S-7471/BL/2008 tertanggal 27 Oktober 2008. Penawaran tender dilaksanakan pada periode 28 Oktober 2008 hingga 11 Nopember 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2009, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana APEX untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Delisting dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara APEX dan PT Mitra International Resources Tbk (Mira), ketika APEX telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Anak Perusahaan Mira yang dimiliki secara tidak langsung. APEX memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

Delisting APEX telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan mengakuisisi saham PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) sebanyak 240 saham atau sebesar 80 % dari modal ditempatkan dan disetor TSCI (Catatan 9). TSCI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Bojonegara Training Centre (BTC) dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perusahaan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang hubungan istimewa.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1832 lembar. Atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada RDR menjadi sebesar 3.690 lembar saham atau sebesar 99,8% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan melakukan pembelian 299 lembar saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. DSI merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar 55% dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 7 Maret 2011, MRT telah mengalihkan penyertaan saham pada DSI sebanyak 1 saham kepada PKOS, dengan harga jual sebesar nilai nominal saham atau Rp 1.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, transaksi ini belum terealisasi.

Atas transaksi penjualan saham SSI tersebut, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011, SOM menerbitkan saham baru sebanyak 1.654.625 saham kepada PKR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada SOM terdilusi menjadi 0,00005%. Peningkatan penyertaan PKR dilakukan melalui konversi hutang SOM kepada PKR sebesar USD 1.654.625 (ekuivalen Rp 14.224.818.604).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi, komite audit dan corporate secretary Perusahaan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Agung Salim
K o m i s a r i s	: Tito Sulistio Beni Prananto H. Mohammad Jusuf Hamka Bambang Soelaksono Fitria Jusuf
Komisaris Independen	: Setiadi Yahya Bobby S.H.Suhardiman Irwansyah Said

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Wirawan Halim
Direktur	:	Suarmin Tioniwar Anton Natakoesoemah Inu Dewanto Koentjaraningrat Roni Prananto Imaculata T.M. Wattimena

Komite Audit

Ketua	:	Setiadi Yahya
Wakil Ketua	:	Huda Nardono Subarkah
Anggota	:	Lily Sumarli

Corporate Secretary : Imaculata T.M. Wattimena

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 11.600.052.195 dan Rp 13.354.582.701 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sejumlah 697 dan 621 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kecuali beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti telah diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 1 dan No. 3 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP") yang diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan atas pengakuan rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi KNP, dimana sebelumnya kerugian yang menjadi bagian KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan kepada pemegang saham pengendali.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Anak Perusahaan dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan, lebih dari 50% hak suara. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi Anak Perusahaan yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan :

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut :

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari biaya perolehan akuisisi. KNP diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi.

Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, RDR, MRT, PKR, PKOS, DSI, BTC, TSCI serta MKRI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode/tahun berjalan.

Pembukuan SOM, SSI dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban Anak Perusahaan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian pendapatan komprehensif lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Kurs yang digunakan sebagai berikut :

	30 Juni		31 Desember
	2011	2010	2010
1 Dolar Amerika Serikat	8.597,00	9.083,00	8.991,00
1 Dolar Singapura	6.984,61	6.481,31	6.980,61
1 EURO	12.461,78	11.086,76	11.955,79

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Investasi

1. Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin untuk bank garansi jangka pendek, garansi pelaksanaan dan penawaran serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas, digolongkan dalam dua kelompok berikut :

Investasi Efek Ekuitas dan Hutang Tersedia Dijual

Sebelum 1 Januari 2010, investasi efek hutang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar harga perolehan. Pendapatan atas bunga dicatat secara akrual.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan minimal 20 % sampai dengan 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih anak perusahaan sejak tanggal perolehan investasi serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode/tahun berjalan.

f. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama, kecuali untuk APEX menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Penyisihan persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Pada awal penerapan PSAK tersebut, nilai revaluasi aset tetap Perusahaan pada tahun 1998 dan 2001 dianggap sebagai biaya perolehan dan saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada komponen ekuitas direklasifikasi mengurangi saldo rugi awal tahun.

Aset tetap pemilikan langsung dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	10 – 20 tahun
Peralatan Pemboran	4 – 21 tahun
Kapal dan Peralatan	15 – 20 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 – 10 tahun
Perahu Motor	5 – 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 – 8 tahun
K e n d a r a a n	4 – 8 tahun
Inventaris Kantor	3 – 8 tahun

Sebagian biaya perolehan hak atas tanah sebelum tahun 1999 termasuk biaya notaris dan legal, pajak serta biaya perpanjangan ijin hak atas tanah. Sebagian biaya perolehan tanah yang diperoleh setelah tahun 1999 mencakup biaya-biaya yang timbul karena pengembangan, pembukaan dan persiapan tanah untuk digunakan, termasuk komisi untuk pialang.

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya, tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada periode/tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam pelaksanaan disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap pemilikan langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi) "Biaya Pinjaman", beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengerjaan aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset – Non Moneter

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada periode/tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Terhadap transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi sesuai PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

m. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "*Pendapatan*". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pengakuan Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan penghasilan sebagai berikut :

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Jasa Sewa FPSO	Sesuai masa manfaat dan periode kontrak
- Jasa Pemboran	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Mobilisasi	Pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi
- Jasa Demobilisasi	Pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan atau hutang diselesaikan atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode/tahun berjalan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding pada saat hasil-hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

Selisih kenaikan (penurunan) aset atau kewajiban yang teridentifikasi dari proses akuisisi anak perusahaan, diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan dan mempengaruhi goodwill.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "*Segmen Operasi*". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan anak Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan anak Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

p. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

q. Biaya Emisi Saham, Obligasi dan Transaksi Hutang Bank

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

Biaya transaksi hutang bank disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode hutang bank. Apabila hutang bank dilunasi sebelum jatuh tempo, sisa biaya transaksi dibebankan pada saat pelunasan hutang bank.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Biaya Emisi Saham, Obligasi dan Transaksi Hutang Bank (Lanjutan)

Biaya yang timbul dalam pendanaan kembali pinjaman yang dapat memberikan manfaat masa depan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hutang.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan bahwa standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai yang mengharuskan seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) untuk diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar dari masing-masing kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk diakui dalam tahun berjalan, kecuali untuk syarat-syarat tertentu (yaitu : dokumentasi formal, penunjukkan dan penilaian transaksi secara efektif) yang memperbolehkan penangguhan sebagai "pendapatan komprehensif lain" sesuai dengan jenis akuntansi lindung nilai tertentu, selama ketentuan dalam PSAK dipenuhi.

Mengacu kepada kriteria-kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai yang diatur oleh PSAK No. 55, seluruh instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat dan, karena itu tidak dirancang sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

s. Program Opsi Saham Karyawan

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat pada pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode/tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, obligasi, hutang pembiayaan konsumen, hutang pihak berelasi dan liabilitas jangka pendek lain-lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	<hr/>	<hr/>
K a s	628.267.839	1.276.878.248
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Muamalat	102.208.312.174	2.166.660.171
PT Bank International Indonesia Tbk	7.000.910.384	3.741.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.699.514.381	6.359.172.462
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.478.873.474	936.222.532
PT Bank Central Asia Tbk	2.169.934.803	885.760.620
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.269.412.345	1.339.262.038
PT Bank Mega Tbk	690.733.616	4.104.265.626

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
PT Bank Rabobank International Indonesia	292.506.761	160.140.787
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.136.217	1.116.547.506
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	89.675.860	192.509.392
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel	50.000.000	-
Standard Chartered Bank	35.056.926	7.309.683
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	22.553.468	24.970.964
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.104.508	19.717.263
Citibank N.A.	7.187.350	7.192.800
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	1.083.285	1.375.861
PT Syariah Mandiri	204.006	350.649
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.917.390.686
Dolar Singapura		
UOB Limited	4.233.249	171.536.861
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.096.059.778	58.243.842.511
Citibank N.A.	67.528.993.717	80.735.153.921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.749.196.008	104.446.954.494
Credit Suisse Bank	2.382.555.386	2.497.196.304
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.004.660.977	892.699.307
Raiffeisen Bank International AG	903.377.402	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	839.608.811	878.159.961
UOB Limited	671.663.837	531.294.464
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	292.475.012	354.200.445
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation Limited	172.419.283	189.287.523
Standard Chartered Bank	106.481.582	111.497.391
PT Bank Central Asia Tbk	40.327.407	14.007.978
PT Bank Mega Tbk	25.300.283	33.994.971
PT Syariah Mandiri	16.566.161	17.586.396
PT Bank International Indonesia Tbk	8.677.739	8.733.022
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	6.426.350	7.080.952
PT Bank Bukopin Tbk	-	42.770.187
Jumlah Bank	<u>314.144.222.540</u>	<u>272.418.586.880</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	62.991.732.072	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.999.997.254	50.000.002.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	999.997.002
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.846.211.960	211.096.820.871
PT Bank Mega Tbk	120.358.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>435.270.941.286</u>	<u>262.146.820.820</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>750.043.431.665</u>	<u>535.842.285.948</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Dolar Amerika Serikat	0,5 % - 1 %	0,10 % - 2,75 %
Rupiah	7,25%	7,00 % - 7,50 %

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Aset Lancar		
Raiffeisen Bank International AG (USD 1.158.667)	9.961.057.276	-
Aset Tidak Lancar		
PT Bank Mega Tbk	<u>21.675.003.822</u>	<u>21.674.999.304</u>
Jumlah	<u>31.636.061.098</u>	<u>21.674.999.304</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Rekening pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka atas dana cadangan yang dibentuk untuk pembayaran bunga dan beban ijarah atas obligasi dan obligasi syariah ijarah Apexindo Pratama Duta I tahun 2005 yang telah dibayar penuh oleh APEX pada tahun 2010 (Catatan 14).

Rekening giro pada Raiffeisen Bank International AG merupakan escrow account sehubungan dengan pinjaman APEX.

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	15.640.880	32.630.880
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(524.480)	(524.480)
Bersih	15.116.400	32.106.400
Pihak Ketiga		
Jasa Pemboran	442.977.557.360	433.090.356.120
Jasa Penunjang Sektor Energi	48.699.031.820	7.833.705.453
Jasa Angkutan	9.211.977.357	14.554.722.722
Jasa Karoseri	589.183.456	422.481.598
Jasa Lainnya	708.017.711	544.125.918
Jumlah	502.185.767.704	456.445.391.811
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(26.835.015.942)	(28.059.872.869)
Bersih	475.350.751.762	428.385.518.942
J U M L A H	475.365.868.162	428.417.625.342

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Belum Jatuh Tempo	406.500.156.095	358.569.457.243
1 - 30 Hari	32.744.709.182	37.541.721.305
31 - 60 Hari	15.270.835.424	3.047.156.313
61 - 90 Hari	11.003.260.511	13.352.375.830
> 90 Hari	36.682.447.372	43.967.312.000
J u m l a h	502.201.408.584	456.478.022.691
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(26.835.540.422)	(28.060.397.349)
B e r s i h	<u>475.365.868.162</u>	<u>428.417.625.342</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
R u p i a h	10.389.612.470	15.421.258.224
Dolar Amerika Serikat	491.811.796.114	441.056.764.467
J u m l a h	502.201.408.584	456.478.022.691
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(26.835.540.422)	(28.060.397.349)
B e r s i h	<u>475.365.868.162</u>	<u>428.417.625.342</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	28.060.397.349	20.084.018.787
P e n a m b a h a n	-	8.931.327.602
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(1.224.856.927)	(954.949.040)
Saldo Akhir	<u>26.835.540.422</u>	<u>28.060.397.349</u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir periode/tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar 74 % dan 82,29 % dari jumlah piutang usaha bersih konsolidasi merupakan bagian dari arus kas yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan, APEX dan AO dari kreditur tertentu (Catatan 13).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. P E R S E D I A A N

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Suku Cadang dan Perlengkapan	199.942.708.459	199.050.791.355
Barang dalam Perjalanan	<u>23.757.734.964</u>	<u>27.437.025.510</u>
J u m l a h	223.700.443.423	226.487.816.865
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(34.793.741.416)</u>	<u>(36.385.759.092)</u>
B e r s i h	<u>188.906.702.007</u>	<u>190.102.057.773</u>

Mutasi penyisihan persediaan sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	36.385.759.092	27.254.292.978
Penyisihan Tahun Berjalan	-	10.414.967.843
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	<u>(1.592.017.676)</u>	<u>(1.283.501.729)</u>
Saldo Akhir	<u>34.793.741.416</u>	<u>36.385.759.092</u>

Sebagian persediaan APEX digunakan sebagai jaminan untuk perolehan fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan yang dibentuk pada setiap akhir periode/tahun telah memadai.

Seluruh persediaan (termasuk aset tetap) telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Aeric (USD 201.504.993)	1.732.338.424.821	-
S a h a m		
Goltron Ltd.	33.962.954	33.856.278
Deposito Berjangka		
PT Bank Mega Tbk - Rupiah	-	117.124.363.395
PT Bank Mega Tbk - Dolar Amerika Serikat	-	62.991.728.217
J u m l a h	<u>1.732.372.387.775</u>	<u>180.149.947.890</u>

Pada tanggal 28 Februari 2011, APEX sebagai Pemegang *Note* mengadakan *Note Purchase Agreement* dengan Aeric. Jangka waktu *Note* tersebut 12 bulan dan dikenakan bunga 8,5% per tahun yang seluruhnya akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2010 adalah sebesar 0,05 % per tahun dan 7 % per tahun masing-masing untuk deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
T a n a h	27.407.815.488	(715.109.606)	-	-	-	26.692.705.882
B a n g u n a n	18.585.709.767	(503.857.444)	16.272.053	-	-	18.098.124.376
Peralatan Pemboran	10.000.622.773.364	(405.777.764.776)	35.230.506.000	1.392.611.265.850	57.957.990.841	8.295.422.239.579
Kapal dan Peralatan	680.389.572.167	(21.619.552.386)	-	-	-	658.770.019.781
T r u k	183.260.035.214	-	-	1.864.996.777	-	181.395.038.437
Sarana dan Prasarana	4.000.815.666	(912.764)	38.388.320	-	-	4.038.291.222
Perahu Motor	4.579.311.130	-	-	-	-	4.579.311.130
M e s i n	3.123.037.726	-	-	-	-	3.123.037.726
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.111.177.005	-	-	-	-	1.111.177.005
K e n d a r a a n	61.261.304.039	(2.209.684.778)	8.507.300.890	2.138.563.929	-	65.420.356.222
Inventaris Kantor	30.695.846.358	(1.203.642.422)	893.275.939	-	-	30.385.479.875
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>11.015.037.397.924</u>	<u>(432.030.524.176)</u>	<u>44.685.743.202</u>	<u>1.396.614.826.556</u>	<u>57.957.990.841</u>	<u>9.289.035.781.235</u>
Sewa Pembiayaan	<u>4.211.285.499</u>	<u>(184.545.266)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.026.740.233</u>
Dalam Pelaksanaan						
Kapal dan Peralatan	109.918.765.606	(4.816.816.111)	53.131.446.251	-	(57.957.990.841)	100.275.404.905
B a n g u n a n	22.927.787.016	-	7.632.434.929	-	-	30.560.221.945
Jumlah Dalam Pelaksanaan	<u>132.846.552.622</u>	<u>(4.816.816.111)</u>	<u>60.763.881.180</u>	<u>-</u>	<u>(57.957.990.841)</u>	<u>130.835.626.850</u>
J u m l a h	<u>11.152.095.236.045</u>	<u>(437.031.885.553)</u>	<u>105.449.624.382</u>	<u>1.396.614.826.556</u>	<u>-</u>	<u>9.423.898.148.318</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	30 Juni 2011					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	10.041.232.021	(231.010.150)	388.019.985	-	-	10.198.241.856
Peralatan Pemboran	3.870.372.673.194	(169.605.912.381)	290.930.436.723	261.114.617.720	-	3.730.582.579.816
Kapal dan Peralatan	142.266.982.476	(4.947.051.983)	16.453.243.341	-	-	153.773.173.834
Truk	95.460.376.867	-	6.284.646.938	1.476.302.236	-	100.268.721.569
Sarana dan Prasarana	2.221.047.581	(294.724)	314.488.640	-	-	2.535.241.497
Perahu Motor	1.700.255.467	-	228.965.555	-	-	1.929.221.022
Mesin	1.550.775.521	-	92.987.992	-	-	1.643.763.513
Peralatan Pabrik dan Bengkel	929.348.280	-	30.366.111	-	-	959.714.391
Kendaraan	48.548.406.755	(1.840.437.434)	2.503.687.671	1.335.380.607	-	47.876.276.385
Inventaris Kantor	24.243.469.880	(965.777.944)	616.371.221	-	-	23.894.063.157
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>4.197.334.568.042</u>	<u>(177.590.484.616)</u>	<u>317.843.214.177</u>	<u>263.926.300.563</u>	-	<u>4.073.660.997.040</u>
Sewa Pembiayaan	<u>701.837.460</u>	<u>(30.755.640)</u>	<u>709.905.872</u>	-	-	<u>1.380.987.692</u>
Jumlah	<u>4.198.036.405.502</u>	<u>(177.621.240.256)</u>	<u>318.553.120.049</u>	<u>263.926.300.563</u>	-	<u>4.075.041.984.732</u>
JUMLAH TERCATAT	<u>6.954.058.830.543</u>	-	-	-	-	<u>5.348.856.163.586</u>
Penyisihan Penurunan Nilai	(990.290.145.344)	10.930.578.096	-	-	-	(979.359.567.248)
Jumlah Tercatat Setelah Penyisihan Penurunan Nilai	<u>5.963.768.685.199</u>	-	-	-	-	<u>4.369.496.596.338</u>
31 Desember 2010						
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	28.150.150.079	(742.334.591)	-	-	-	27.407.815.488
Bangunan	19.048.543.101	(523.039.834)	60.206.500	-	-	18.585.709.767
Peralatan Pemboran	10.245.042.346.800	(413.533.189.537)	115.167.616.101	-	53.946.000.000	10.000.622.773.364
Kapal dan Peralatan	701.140.200.480	(22.369.008.313)	1.618.380.000	-	-	680.389.572.167
Truk	180.743.108.066	-	2.516.927.148	-	-	183.260.035.214
Sarana dan Prasarana	3.667.012.400	(950.710)	334.753.976	-	-	4.000.815.666
Perahu Motor	4.579.311.130	-	-	-	-	4.579.311.130
Mesin	3.121.058.226	-	1.979.500	-	-	3.123.037.726
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.085.617.130	-	25.559.875	-	-	1.111.177.005
Kendaraan	62.219.952.472	(2.256.484.909)	4.875.431.476	3.577.595.000	-	61.261.304.039
Inventaris Kantor	31.345.645.025	(1.224.843.981)	780.933.924	205.888.610	-	30.695.846.358
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>11.280.142.944.909</u>	<u>(440.649.851.875)</u>	<u>125.381.788.500</u>	<u>3.783.483.610</u>	<u>53.946.000.000</u>	<u>11.015.037.397.924</u>
Sewa Pembiayaan	-	-	<u>4.211.285.499</u>	-	-	<u>4.211.285.499</u>
Dalam Pelaksanaan	-	-	-	-	-	-
Kapal dan Peralatan	97.747.509.468	(4.253.056.529)	70.370.312.667	-	(53.946.000.000)	109.918.765.606
Bangunan	-	-	22.927.787.016	-	-	22.927.787.016
Jumlah Dalam Pelaksanaan	<u>97.747.509.468</u>	<u>(4.253.056.529)</u>	<u>93.298.099.683</u>	-	<u>(53.946.000.000)</u>	<u>132.846.552.622</u>
Jumlah	<u>11.377.890.454.377</u>	<u>(444.902.908.404)</u>	<u>222.891.173.682</u>	<u>3.783.483.610</u>	-	<u>11.152.095.236.045</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010					
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	9.411.722.507	(218.352.421)	847.861.935	-	-	10.041.232.021
Peralatan Pemboran	3.373.181.323.800	(146.769.272.493)	643.960.621.887	-	-	3.870.372.673.194
Kapal dan Peralatan	112.342.123.765	(4.015.402.489)	33.940.261.200	-	-	142.266.982.476
Truk	83.105.697.631	-	12.354.679.236	-	-	95.460.376.867
Sarana dan Prasarana	1.623.494.747	(187.461)	597.740.295	-	-	2.221.047.581
Perahu Motor	1.242.324.354	-	457.931.113	-	-	1.700.255.467
Mesin	1.364.902.635	-	185.872.886	-	-	1.550.775.521
Peralatan Pabrik dan Bengkel	867.210.485	-	62.137.795	-	-	929.348.280
Kendaraan	48.391.734.705	(1.859.683.260)	3.887.430.310	1.871.075.000	-	48.548.406.755
Inventaris Kantor	23.394.908.207	(934.598.727)	1.980.149.958	196.989.558	-	24.243.469.880
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>3.654.925.442.836</u>	<u>(153.797.496.851)</u>	<u>698.274.686.615</u>	<u>2.068.064.558</u>	<u>-</u>	<u>4.197.334.568.042</u>
Sewa Pembiayaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>701.837.460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>701.837.460</u>
Jumlah	<u>3.654.925.442.836</u>	<u>(153.797.496.851)</u>	<u>698.976.524.075</u>	<u>2.068.064.558</u>	<u>-</u>	<u>4.198.036.405.502</u>
JUMLAH TERCATAT	7.722.965.011.541					6.954.058.830.543
Penyisihan Penurunan Nilai	(740.856.572.600)	-	(249.433.572.744)	-	-	(990.290.145.344)
Jumlah Tercatat Setelah Penyisihan Penurunan Nilai	<u>6.982.108.438.941</u>					<u>5.963.768.685.199</u>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2011 (6 Bulan)	2010 (6 Bulan)
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	6.522.297.335	5.177.861.669
Beban Langsung - Jasa FPSO	11.956.828.891	17.213.975.558
Beban Langsung - Jasa Pemboran	299.865.167.749	336.141.000.392
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	321.829.829	315.426.020
Beban Langsung - Jasa Karoseri	299.772.018	293.638.808
Beban Langsung - Jasa Konsultan	-	19.304.705
Beban Usaha	3.820.537.632	3.147.573.972
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	<u>(4.233.313.405)</u>	<u>(3.764.849.843)</u>
Jumlah	<u>318.553.120.049</u>	<u>358.543.931.281</u>

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2011 (6 Bulan)	2010 (6 Bulan)
Harga Jual	1.262.865.854.598	1.839.925.620
Jumlah Tercatat	<u>(1.132.688.525.993)</u>	<u>(1.706.200.000)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>130.177.328.605</u>	<u>133.725.620</u>

Termasuk di dalam laba penjualan aset tetap tahun 2011 berasal dari transaksi penjualan dan sewa untuk Rig Soehanah dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh AO.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah armada truk sebanyak masing-masing sebanyak 685 unit dan 696 unit.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah kapal sebanyak 2 unit dengan nama "Seagood 101" dan "PB San Jacinto". Kapal "PB San Jacinto" masih dalam tahap penyelesaian.

APEX memiliki 3 bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 M² yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan April 2008. APEX telah mengajukan perpanjangan hak atas tanah dan saat ini sedang menunggu persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional Kantor Balikpapan. APEX yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

APEX juga memiliki hak atas tanah yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 M², terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 M², 36.106 M² dan 21.935 M² merupakan "Hak Guna Bangunan (HGB)", yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Pebruari 2006, 22 Juni 2007 dan 11 Desember, 2009.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Januari 2011 dan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 12 Januari 2011, para pemegang saham dan obligasi menyetujui rencana APEX atau Apexindo Offshore, Pte. Ltd., Anak Perusahaan APEX, untuk melakukan transaksi penjualan dan sewa (*sale and bareboat chartered*) untuk Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, Apexindo Offshore Pte, Ltd (AO) menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Rig Finance Limited (RFL) atas penjualan dan sewa Rig Soehanah, dengan harga sebesar USD 151.520.000.

Sebagian unit truk milik Perusahaan dan peralatan pemboran lepas pantai milik AO digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank dan lembaga keuangan (Catatan 13).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.315.209.792 & Rp 26.545.700.000 pada tanggal 30 Juni 2011, USD 1.313.551.292 dan Rp 27.545.100.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 14 Oktober 2008, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar dalam negeri sehubungan dengan rencana Anak APEX, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) untuk melakukan pembelian aset berupa *Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO)* dari Mira International Holdings Pte. Ltd. Sehubungan dengan rencana pembelian ini, pada tanggal 13 Oktober 2008, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), Anak APEX yang dimiliki sepenuhnya, mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH untuk membeli FPSO dengan harga USD 90.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Transaksi jual beli harus memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a. Persetujuan dari pemegang saham APEX dan PT Mitra International Resources Tbk, Induk APEX, dan
- b. Pembayaran dari AR atas FPSO

Dengan pertimbangan bahwa transaksi ini dianggap sebagai benturan kepentingan dan nilainya material, maka diperlukan persetujuan dari pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK.

Dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2008 seperti yang dinyatakan dalam Akta No. 11 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut :

- a. Usulan transaksi dengan MIH seperti yang dijelaskan di atas.
- b. Rencana AR untuk mendapatkan pinjaman dengan menggunakan aset APEX sebagai jaminan.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi, transaksi tersebut belum terealisasi.

9. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	1.096.001.436.125	-	(34.932.544.713)	1.061.068.891.412
Akumulasi Amortisasi	(115.746.811.518)	-	2.245.663.282	(113.501.148.236)
Jumlah Tercatat	980.254.624.607	-	(32.686.881.431)	947.567.743.176
Penyisihan Penurunan Nilai	(603.559.140.696)	-	26.448.926.864	(577.110.213.832)
Nilai Bersih	<u>376.695.483.911</u>			<u>370.457.529.344</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. GOODWILL (Lanjutan)

	31 Desember 2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	1.132.053.125.698	210.774.356	(36.262.463.929)	1.096.001.436.125
Akumulasi Amortisasi	(93.732.929.857)	(24.039.395.897)	2.025.514.236	(115.746.811.518)
Jumlah Tercatat	1.038.320.195.841	<u>(23.828.621.541)</u>	<u>(34.236.949.693)</u>	980.254.624.607
Penyisihan Penurunan Nilai	(631.015.006.400)	-	27.455.865.704	(603.559.140.696)
Nilai Bersih	<u>407.305.189.441</u>			<u>376.695.483.911</u>
Goodwill Negatif				
Biaya Perolehan	1.583.355.913	-	-	1.583.355.913
Akumulasi Amortisasi	(1.540.843.379)	(42.512.534)	-	(1.583.355.913)
Nilai Bersih	<u>42.512.534</u>	<u>(42.512.534)</u>	-	-

Beban amortisasi goodwill untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp 11.321.321.896.

Penambahan goodwill pada tahun 2010 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan investasi pada anak perusahaan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, pencadangan atas penurunan nilai goodwill tidak perlu dilakukan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Jasa Pemboran	173.604.286.917	186.315.035.267
Jasa Penunjang Sektor Energi	43.447.727.530	25.154.196.688
Jasa FPSO	30.798.151	675.819.933
Jasa Angkutan	3.069.770.056	4.068.203.477
Jasa Karoseri	117.741.872	84.445.216
Jasa Lainnya	1.263.179.850	130.497.455
Jumlah	<u>221.533.504.376</u>	<u>216.428.198.036</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
1 - 30 Hari	71.390.602.434	111.552.469.223
31 - 60 Hari	43.813.654.233	17.231.804.457
61 - 90 Hari	61.407.295.637	39.036.439.859
> 90 Hari	44.921.952.072	48.607.484.497
J u m l a h	<u>221.533.504.376</u>	<u>216.428.198.036</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2010	31 Desember 2010
Dolar Amerika Serikat	129.901.781.614	143.031.125.270
R u p i a h	84.300.510.654	63.495.362.957
Dolar Singapura	7.238.132.389	9.754.041.625
E U R O	93.079.719	147.668.184
J u m l a h	<u>221.533.504.376</u>	<u>216.428.198.036</u>

Hutang usaha jasa pemboran merupakan hutang yang timbul dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan dan lain-lain.

11. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.439.786.086	1.222.136.311
Pajak Penghasilan Pasal 25	70.444.313	41.531.313
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	16.528.892.562
Pajak Pertambahan Nilai	84.454.830.905	149.927.063.245
J u m l a h	<u>85.965.061.304</u>	<u>167.719.623.431</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Tagihan Kelebihan Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.212.918	2.008.600
Pajak Penghasilan Pasal 25	31.299.312	31.299.312
J u m l a h	39.512.230	33.307.912
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	497.065.728	11.393.957.673
Pajak Penghasilan Pasal 15	42.452.158	33.230.736
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.006.393.738	8.442.212.876
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.075.955.787	3.456.221.048
Pajak Penghasilan Pasal 25	251.044.115	123.215.806
Pajak Penghasilan Pasal 26	277.270.616	14.514.596
Pajak Penghasilan Pasal 29	66.370.308.605	67.146.806.466
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	83.771.329	81.907.869
Lain-lain	10.258.516.399	10.728.663.597
J u m l a h	81.862.778.475	101.420.730.667

Pada tanggal 28 Januari 2010, Bentuk Usaha Tetap (BUT) Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), Anak APEX, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 133.104.858.894 (atau USD 14.258.689). Selanjutnya, pada tanggal 4 Maret 2010, AO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai (PPN), PPh pasal 26, 21, 4(2), Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tahun pajak 2007, dan SKPKB atas PPN, PPh pasal 21, 4(2), 26(4), 26 dan STP PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 207.713.431.910 (atau USD 22.251.037). Setelah AO mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan tersebut diatas, pada tanggal 17 Maret 2011, AO menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp 13.545.119.144, dimana Pengadilan Pajak menyetujui sebagian keberatan atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp 88.156.850.208. APEX telah mengakui klaim atas pengembalian pajak, termasuk bunga, sejumlah Rp 16.528.898.173 (atau USD 1.838.383). Pada tanggal 1 Maret 2011 dan 10 Mei 2011, APEX telah menerima klaim atas pengembalian pajak dan bunga tersebut.

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2008 sebesar Rp 54.206.236.129 (atau USD 5.788.173). Pada tanggal 19 Maret 2010, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 5 Mei 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 48.110.156.625 (atau USD 5.240.758). Pada tanggal 10 Juni 2010, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Juli 2009 sebesar Rp 47.862.717.569 (atau USD 5.213.804). Pada tanggal 10 Juni 2010, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut. Pada tanggal 17 Desember 2010, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2009 sebesar Rp 40.836.317.829 (atau USD 4.541.911). Pada tanggal 18 Januari 2011, APEX menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp 39.873.961.542 (atau USD 4.434.875) setelah dipotong dengan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk bulan Juli 2009 sebesar Rp 120.863.359 (atau USD 13.443) dan bulan Desember 2008 sebesar Rp 841.492.928 (atau USD 93.593).

Pada tanggal 2 Maret 2011, APEX menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus 2010 sebesar Rp 47.242.545.481 (atau USD 5.354.476). Pada tanggal 8 April 2011, APEX telah menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar tersebut.

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) fiskal untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	(484.697.309.734)	(644.915.832.776)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	484.392.337.178	631.913.200.458
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(304.972.556)	(13.002.632.318)
Beda Tetap :		
Perjamuan dan Sumbangan	178.726.879	141.233.235
Amortisasi Goodwill	-	11.321.321.896
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	32.667.831	129.300.153
Denda Pajak	11.136.282	6.808.277
Pendapatan Sewa	(133.333.329)	(160.000.002)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(18.142.194)	(12.383.836)
Jumlah Beda Tetap	71.055.469	11.426.279.723

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2011	2010 (Tidak Direview)
Beda Waktu :		
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	576.881.843	(3.163.192.540)
Cadangan Imbalan Kerja	452.760.742	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	349.092.710	717.295.620
Pembayaran Imbalan Kerja	(211.944.530)	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(116.105.459)	(398.545.620)
Kenaikan Nilai Saham	-	(31.434.354)
Jumlah Beda Waktu	<u>1.050.685.306</u>	<u>(2.875.876.894)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	816.768.219	(4.452.229.489)
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Rugi Fiskal Tahun 2004	-	(7.527.203.467)
Rugi Fiskal Tahun 2007	-	(1.448.282.091)
Rugi Fiskal Tahun 2008	(175.550.157.645)	(192.190.474.858)
Rugi Fiskal Tahun 2010	<u>(5.880.701.662)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir	<u>(180.614.091.088)</u>	<u>(205.618.189.905)</u>
Beban Pajak Kini :		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	<u>63.213.397.375</u>	<u>15.936.503.558</u>
Jumlah	<u>63.213.397.375</u>	<u>15.936.503.558</u>

Jumlah rugi fiskal tahun 2010 sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011 (6 Bulan)			Akhir
	Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	
Perusahaan				
Aset Tetap	(9.239.673.180)	-	202.467.274	(9.037.205.906)
Nilai Wajar Aset Tetap yang Teridentifikasi	(39.414.878.946)	-	1.164.971.791	(38.249.907.155)
Imbalan Kerja	1.624.148.623	-	60.204.053	1.684.352.676
Investasi Jangka Pendek	223.242.245	-	-	223.242.245
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	14.059.745
Jumlah Perusahaan	(46.765.766.916)	-	1.427.643.118	(45.338.123.798)
Anak Perusahaan				
RAMADA	(53.463.468)	-	(12.139.469)	(65.602.937)
PKR dan Anak Perusahaan	282.250.806	-	68.200.404	350.451.210
	(105.686.521)	-	(15.276.210)	(120.962.731)
SSI dan Anak Perusahaan	(1.012.417.807.335)	41.330.200.953	222.028.736.649	(749.058.869.733)
TSCI	48.498.561	-	-	48.498.561
Jumlah Anak Perusahaan	330.749.367	41.330.200.953	222.096.937.053	398.949.771
	(1.012.576.957.324)	-	(27.415.679)	(749.245.435.401)
Jumlah Perusahaan dan Anak Perusahaan	330.749.367	41.330.200.953	223.497.164.492	398.949.771
	(1.059.342.724.240)	-	-	(794.583.559.199)
	31 Desember 2010 (1 Tahun)			Akhir
	Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	
Perusahaan				
Aset Tetap	(8.333.689.182)	-	(905.983.998)	(9.239.673.180)
Nilai Wajar Aset Tetap yang Teridentifikasi	(41.744.822.529)	-	2.329.943.583	(39.414.878.946)
Imbalan Kerja	1.367.650.459	-	256.498.164	1.624.148.623
Investasi Jangka Pendek	223.242.245	-	-	223.242.245
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	14.059.745
Jumlah Perusahaan	(48.446.224.665)	-	1.680.457.749	(46.765.766.916)
Anak Perusahaan				
RAMADA	(15.208.682)	-	(38.254.786)	(53.463.468)
PKR dan Anak Perusahaan	164.241.096	-	118.009.710	282.250.806
	(73.029.226)	-	(32.657.295)	(105.686.521)
SSI dan Anak Perusahaan	(1.163.022.538.800)	49.633.429.634	100.971.301.831	(1.012.417.807.335)
TSCI	182.508.050	-	(134.009.489)	48.498.561
Jumlah Anak Perusahaan	346.749.146	49.633.429.634	(204.921.570)	330.749.367
	(1.163.110.776.708)	-	101.089.311.541	(1.012.576.957.324)
Jumlah Perusahaan dan Anak Perusahaan	346.749.146	49.633.429.634	102.564.847.720	330.749.367
	(1.211.557.001.373)	-	-	(1.059.342.724.240)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya adalah cukup untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Bunga	1.373.577.830.753	1.018.416.966.163
Sewa	18.099.859.065	35.168.665.636
Gaji dan Tunjangan	9.519.050.600	6.841.912.549
Lain-lain	143.306.959.805	128.582.518.037
Jumlah	<u>1.544.503.700.223</u>	<u>1.189.010.062.385</u>

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Liabilitas Jangka Pendek		
Citicorp International Limited :		
Pinjaman Junior Mezzanine (USD 314.482.733; 2010 : USD 301.806.320)	2.703.608.057.664	2.713.540.625.278
Pinjaman Senior Mezzanine (USD 206.072.555)	1.771.605.755.421	1.852.798.342.095
Pinjaman Senior (USD 112.000.000)	962.864.000.000	1.006.992.000.000
Raiffeisen Bank International AG (USD 75.000.000 Dikurangi Biaya Transaksi yang belum Diamortisasi sebesar USD 2.234.741)	625.562.928.270	-
Assera Capital Partner Ltd (USD 40.000.000; 2010 : USD 20.000.000)	343.880.000.000	179.820.000.000
PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	99.999.999.752	197.065.426.531
PT Bank Rakyat Indonesia (USD 9.927.989 Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar USD 23.074)	85.152.554.255	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>6.592.673.295.362</u>	<u>5.950.216.393.904</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>30 Juni</u> <u>2 0 1 1</u>	<u>31 Desember</u> <u>2 0 1 0</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Rakyat Indonesia (USD 48.380.000; 2010 : USD 57.451.139 - Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar USD 314.038; 2010 : USD 460.563)	413.223.075.314	512.402.268.816
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	22.693.650.812	24.687.020.209
PT Bank International Indonesia Tbk	20.440.000.000	15.120.000.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.962.741.731	17.344.805.729
PT Bank Rabobank International Indonesia	6.336.853.925	8.909.816.629
OUH Investment Ltd. (USD 27.515.922 Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi sebesar USD 4.810.675)	-	204.142.875.777
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	476.656.321.782	782.606.787.160
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(209.311.746.808)	(64.821.318.590)
Bagian Jangka Panjang	267.344.574.974	717.785.468.570

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan melakukan perjanjian restrukturisasi hutang kepada PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian hutang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun dan 14 % - 15 % per tahun masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh hutang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera – BOT Finance.

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB III ini untuk melunasi hutang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % - 14 % per tahun masing pada tahun 2011 dan 2010.

Jaminan atas fasilitas PAB tersebut berupa armada truk Perusahaan sebanyak 271 unit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjual atau menyewakan kekayaan Perusahaan dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban kecuali dalam rangka menjalankan usaha rutin Perusahaan, menjaminkan harta kepada pihak lain, mengikat diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham, mengumumkan dan membagikan dividen saham kecuali untuk pemegang saham publik, melakukan merger atau akuisisi, membayar hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi, melakukan capital expenditure untuk jumlah melebihi 5 % dari total penjualan tahun sebelumnya dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari pihak kreditur atas perubahan yang dilakukan dari pembatasan tersebut.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit.

Perusahaan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa :

- Jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.
- Cessie atas piutang usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

d. PT Bank International Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ida Sofia, S.H. No. 13 tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan dan kendaraan dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 12% dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015. PKR telah membayar cicilan atas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.680.000.000 pada tahun 2010.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan (SKMHT) atas sebidang tanah hak guna bangunan No. 312, Pejaten Barat. PKR diwajibkan membuka rekening Koran dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat pada bank pemberi fasilitas kredit Koran dan mengalihkan aktivitas rekening Koran minimal Rp 2.000.000.000 per bulan dan diusahakan atas proyek yang dikerjakan dengan Santos Sampang Pty. Ltd. Dan Star Energy Pty. Ltd. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, PKR belum memenuhi persyaratan tersebut, namun BII tidak memberikan sanksi kepada PKR sesuai dengan surat "Waiver" No. S.2011.0037/DIR SMEC-EBC/Thamrin tanggal 11 April 2011.

Selama periode terhutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama Perusahaan, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perusahaan afiliasi ataupun perusahaan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 23 Juni 2011 dari Notaris Ida Sofia, SH, BII mengubah beberapa ketentuan perjanjian fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh PKR menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman dari BII yang telah diperoleh oleh PKR dengan jumlah maksimal Rp 17.000.000.000 diubah menjadi Pinjaman Berjangka (PB1) senilai Rp 13.750.000.000. PB1 digunakan untuk tujuan refinancing pembelian 1 unit gedung Wisma Pejaten. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun yang berakhir pada tanggal 20 Juni 2015.
- PKR mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka (PB2) senilai Rp 7.000.000.000. PB2 digunakan untuk tujuan cadangan modal kerja dengan pelunasan secara dicicil. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun yang berakhir pada tanggal 20 Juni 2016.
- Tingkat suku bunga untuk kedua fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar 11,5 %.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

e. Citicorp International Limited

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Facility Agreement" dengan pihak sebagai berikut :
 - Goldman Sachs Credit Partners L.P. sebagai Mandated Lead Arranger
 - Citicorp International Limited sebagai Facility Agent dan Offshore Security Agent
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk periode sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2009 dan 6% di atas LIBOR per tahun untuk periode dari 9 Pebruari 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jaminan atas pinjaman ini berupa jaminan perusahaan dari SO.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Senior Mezzanine Note Trust Deed" dengan pihak sebagai berikut :
 - Citicorp International Limited sebagai "Senior Mezzanine Notes Trustee" dan Offshore Security Agent
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut, pemegang "Senior Mezzanine Note" mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 0,75 % saham APEX.

Tingkat bunga kupon 17% per tahun untuk 12 bulan pertama dan 18,5% per tahun untuk bulan berikutnya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan perusahaan SO.

- Pada tanggal 8 September 2008, MIH menandatangani perjanjian "Junior Mezzanine Note Trust Deed" dengan pihak-pihak berikut :
 - Citicorp International Limited sebagai "Junior Mezzanine Note Trustee" dan "Offshore Security Agent"
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

Dalam perjanjian tersebut pemegang "Junior Mezzanine Note" mempunyai hak untuk mengakuisisi maksimum 11% saham APEX. Tingkat bunga kupon 17% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 September 2010. Jaminan atas pinjaman ini berupa saham APEX dan jaminan Perusahaan SO.

Pada tahun 2010, jumlah beban bunga Junior Mezzanine Note yang dicatat ke dalam hutang pokok pinjaman adalah sebesar USD 48.865.062.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi, MIH sedang melakukan proses negoisasi kembali atas seluruh pinjaman dari Citicorp International Limited.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. OUH Investments Ltd.

Pada tanggal 14 Agustus 2009, AO, menandatangani *Senior Facility Agreement* (Perjanjian Kredit) dengan OUH Investments Ltd. (OUH) sebesar USD 55.000.000 dengan tujuan pelunasan sisa saldo pinjaman sebelumnya dari Goldman Sachs Credit Partners L.P. (Goldman Sachs) yang jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2009.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan dikenakan bunga 17,50 % diatas LIBOR untuk enam bulan pertama, kemudian 23,50 % diatas LIBOR untuk sisa jangka waktu berikutnya yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Perjanjian Pinjaman dengan OUH tersebut mensyaratkan pembayaran *fees* oleh AO antara lain :

- Satu kali *fixed fees* sebesar USD 25,5 juta yang merupakan *amendment* dan *extension fees, restructuring advisory fees, arrangement fees, lender cost* dan biaya.
- *Facility maintenance fee* sebesar 4 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap kwartal.
- *Administration fee* sebesar 1 % dari hutang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap bulan.
- *Make-whole fee* yang dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang disediakan di Perjanjian Pinjaman.

Pada tahun 2009, pembayaran kepada OUH sejumlah USD 56,7 juta dilakukan sebagai berikut :

- a. USD 15 juta untuk pelunasan sebagian pokok pinjaman
- b. USD 24,7 juta sebagai *make whole fees*
- c. USD 4,6 juta untuk pelunasan bunga
- d. USD 5,7 juta untuk *facility maintenance* dan *administration fees*
- e. USD 5,5 juta untuk *arrangement* dan *original lender cost fees*
- f. USD 1,2 juta untuk *rollover fees*

Sebagian *fees* tersebut sejumlah USD 24,5 juta , termasuk *amendment* dan *extension fees, restructuring advisory fees, initial maintenance* dan *administrative fees*, dan beban bunga sejumlah USD 0,4 juta yang diakui langsung sebagai beban dikapitalisasi sebagai bagian dari pokok pinjaman. Semua *fees* tersebut termasuk *rollover fees* dan *arrangement* dan *original lender cost fees* sejumlah USD 6,7 juta ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan masa pinjaman.

Fees lainnya sejumlah USD 30,4 juta yang sebagian besar merupakan *make-whole fees* dibebankan pada operasi berjalan.

Biaya bunga atas pinjaman dari OUH pada 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD 0,98 juta dan USD 14,7 juta.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. OUH Investments Ltd. (Continued)

Dalam perjanjian pinjaman, Apexindo Offshore dan APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 2:1;
2. Pengeluaran modal rata-rata dari APEX dan Anak perusahaan tidak melebihi USD 20.000.000;
3. Pengeluaran modal rata-rata dari Apexindo Offshore tidak melebihi USD 250.000.

Penarikan fasilitas ini akan dijamin oleh, antara lain :

1. Jaminan Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah (Catatan 8);
2. Jaminan piutang atas operasi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
3. Pengalihan asuransi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
4. Pengalihan hak atas kontrak pemboran Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
5. Jaminan saham Apexindo Offshore dan PT Antareja Jasatama;
6. Pengalihan pendapatan Rig Soehanah.

Berdasarkan *Restatement Agreement* yang dibuat pada tanggal 11 Oktober 2010, selama jangka waktu pinjaman, para debitur (APEX, sebagai *original guarantor*, dan Apexindo Offshore) harus memelihara rekening terpisah atas namanya pada beberapa bank yang ditunjuk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Citibank N.A. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Semua pendapatan dari rig lepas pantai harus dibayarkan langsung ke rekening-rekening tersebut berdasarkan instruksi dari Agen Fasilitas dan semua aplikasi pembayaran dari masing-masing rekening bank tersebut yang dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau Agen Fasilitas *Offshore* harus dibuat berdasarkan prioritas yang tercantum dalam *Restatement Agreement*. Apabila persyaratan tersebut tidak bisa dipenuhi, pada tiap tanggal pembayaran bunga, pendapatan dari *offshore rigs* harus ditujukan dengan jumlah dan urutan sebagai berikut :

1. Kepada Agen Fasilitas sejumlah USD 5.500.000 dan selanjutnya USD 4.500.000 atau jumlah keseluruhan dari *Scheduled Debt Service* dan jumlah yang terhutang (mana yang lebih besar).
2. Tanpa melihat preferensi untuk pembayaran beban berikut ini :
 - i. Beban operasi dibayar ke pemasok sejumlah tidak lebih dari USD 3.500.000 per bulan;
 - ii. Pengeluaran modal yang terjadi untuk Rig *Offshore* sejumlah tidak melebihi USD 1.200.000 per bulan; dan
 - iii. Pajak yang harus dibayar dan terhutang sejumlah tidak melebihi dari penyisihan pajak yang telah dianggarkan dikurangi dengan jumlah beban pajak operasional dan kelebihan penyisihan pajak bulan sebelumnya;

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

f. OUH Investments Ltd. (Continued)

3. Sisa saldo (jika ada) harus dipisahkan sebesar 50% dari jumlah tersebut ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Fasilitas untuk dibayarkan kepada kreditur sebagai pembayaran sukarela dari sisa saldo pinjaman yang masih terhutang, sedangkan 50% sisanya disimpan pada rekening peminjam. Selanjutnya, berdasarkan *Transfer Certificate* antara OUH dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011, semua komitmen, hak dan kewajiban yang dimaksud pada *US Dollar Senior Facility Agreement* ditransfer ke Clear Rock.

Selanjutnya, berdasarkan *Transfer Certificate* antara OUH Investments Ltd (OUH) dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011 yang mengacu pada USD Senior Facility Agreement antara Apexindo Offshore Pte.Ltd (AO) dan OUH, OUH setuju mengalihkan semua ikatan, hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada *USD Senior Facility Agreement* kepada Clear Rock efektif pada tanggal 17 Maret 2011.

Pada tanggal tersebut juga, AO menandatangani perubahan dan penyajian kembali *USD Senior Facility Agreement* dengan Clear Rock Overseas Inc. sehubungan dengan pengalihan kepada Clear Rock jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dengan jangka waktu pinjaman 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga 5% per tahun. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Clear Rock menerima *prepayment notice* dari AO yang menyatakan bahwa AO telah melakukan pelunasan atas jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dan bunga sebesar USD 35.959,31 pada tanggal tersebut.

g. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Club Deal Facility*) sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Bukopin Tbk dan Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 14% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Rasis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Rasis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

g. PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini diperpanjang untuk 3 bulan sampai dengan tanggal 8 Juni 2011, ketika pinjaman jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 6 Juli 2011, APEX telah melunasi pokok pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

h. PT Danareksa (Persero)

Pada tanggal 17 Juni 2010, APEX memperoleh Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp 125.000.000.000 dari PT Danareksa (Persero).

Jangka waktu pinjaman 6 bulan dan dikenakan bunga 15 % per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Penarikan fasilitas ini dijamin oleh Rig No. 4, 5, dan 14 dan jaminan pribadi dari Agung Salim, SH.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2 : 1;
- Rasio aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1;
- Rasio EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 2,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2010, APEX telah melunasi seluruh pinjaman ini.

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 April 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran sebesar USD 15.000.000 dan Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Valuta Asing sebesar USD 15.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan sedangkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Valuta Asing memiliki jangka waktu 24 bulan. Atas pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2 : 1;
- Rasio aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,1 : 1.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2010, APEX memperoleh Fasilitas Kredit sebesar USD 37.100.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertujuan untuk pelunasan pinjaman dari Angsana Asset Management Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dikenakan bunga 6,5 % per tahun. Pokok pinjaman dibayar dalam jumlah yang sama setiap bulan sebesar USD 620.000. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig No. 2, 8, 9, 10, 15 termasuk persediaan terkait dengan Rig Maera dan fidusia piutang terkait dengan Rig-rig tersebut

j. Aserra Capital Partners Ltd.

Pada tanggal 12 Nopember 2010, APEX mengadakan Perjanjian Pinjaman untuk modal kerja sebesar USD 20.000.000 dari Aserra Capital Partners Ltd.

Jangka waktu pinjaman 3 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan dari kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8 % per tahun dan seluruhnya dibayarkan pada akhir periode pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan memperoleh persetujuan Aserra Capital Partners Ltd. terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain :

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pinjaman ini diperpanjang untuk 3 bulan sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011, ketika pinjaman jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2011.

Pada tanggal 9 dan 10 Juni 2011, Perusahaan memperoleh penambahan pinjaman dari Aserra Capital Partners Ltd. sebesar USD 20.000.000.

Jangka waktu penambahan pinjaman tersebut 3 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan dari kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dan seluruhnya dibayarkan pada akhir periode pinjaman.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

k. Angsana Asset Management Pte. Ltd.

Pada tanggal 7 April 2010, APEX menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Angsana Asset Management Pte. Ltd. sebesar Rp 410 milyar (USD 45.100.000). Sebagian pinjaman ini telah dibayarkan sebesar USD 8.000.000.

Jangka waktu pinjaman 36 bulan dan dikenakan bunga 24 % per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2010, seluruh sisa saldo pinjaman ini telah dibayar penuh oleh APEX melalui fasilitas pendanaan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

l. Raiffeisen Bank International AG

Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (Facility Agreement) sebesar USD 75.000.000, dimana Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch sebagai *facility agent*.

Pinjaman ini dikenakan margin 8% untuk 6 bulan pertama setelah penandatanganan kontrak kemudian meningkat menjadi 10% untuk 6 bulan berikutnya ditambah *cost of fund* yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya dalam waktu satu tahun setelah penarikan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh Rig Raissa, Yani, Raniworo sebagai jaminan dan piutang atas Rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas yang dijelaskan di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman dan EBITDA tidak melebihi 3,5:1;
- Rasio EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 3:1.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. OBLIGASI

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II :		
Nominal	600.000.000.000	600.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi Ditangguhkan - Bersih	(3.575.205.788)	(4.440.931.434)
Jumlah	596.424.794.212	595.559.068.566
GSB Medco (USD 68.178.606)	586.131.475.782	612.993.846.546
GSB Encore (USD 44.232.432)	380.266.217.904	397.693.796.112
CB Ancora (USD 18.250.000)	156.895.250.000	164.085.750.000
Jumlah	1.719.717.737.898	1.770.332.461.224
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.422.016.819.558)	(1.174.773.392.658)
Bagian Jangka Panjang	297.700.918.340	595.559.068.566

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I

Pada tanggal 8 Februari 2005, APEX menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sejumlah Rp 750.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Maret 2005.

Pada bulan Desember 2006, APEX telah membeli kembali obligasi senilai Rp 10.000.000.000 pada harga Rp 10.172.222.222 (pokok sebesar Rp 9.900.000.000 dan akrual bunga sebesar Rp 272.222.222). Pembelian kembali obligasi ini telah dicatat sebagai penyelesaian hutang dimana APEX mengakui kerugian sebesar Rp 296.522.351.

Pada bulan September 2008, APEX membeli kembali obligasi senilai Rp 15.000.000.000 pada harga Rp 15.249.625.000 (pokok sebesar Rp 14.998.500.000 dan akrual bunga sebesar Rp 251.125.000). Pembelian kembali obligasi ini dicatat sebagai pemulihan kewajiban di mana APEX mengakui laba sebesar Rp 1.500.000.

Bunga atas obligasi dan beban ijarah atas obligasi syariah terutang tiga bulanan dimulai sejak tanggal 8 Juli 2005. Obligasi dibebankan bunga sebesar 12,25 % per tahun. Beban ijarah sejumlah Rp 7.350.000.000 per tiga bulanan.

APEX mempunyai dana cadangan yang akan digunakan untuk membayar bunga obligasi terakhir dan beban ijarah. Dana cadangan dicatat sebagai bagian dari "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. O B L I G A S I (Lanjutan)

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, APEX diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut :

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Memelihara nilai aset tetap yang ada sekarang maupun yang akan ada, yang tidak dijaminan atau diagunkan sebesar nilai minimal setara 125% dari nilai pokok obligasi dan hutang yang tidak memiliki jaminan khusus.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik APEX dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30% secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset APEX, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25% dari ekuitas APEX dalam jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, yang akan diperoleh APEX kepada Anak perusahaan APEX yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh APEX hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan rig sebagaimana diisyaratkan oleh pemberi pinjaman.

APEX mempunyai lima Perjanjian Derivatif Nilai Tukar Valuta Asing (Perjanjian Derivatif) dengan Standart Chartered Bank.

Pada tanggal 8 April 2010, APEX telah melunasi Obligasi Konvensional dan Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I tahun 2005 sebesar Rp 725.000.000.000, berdasarkan surat konfirmasi yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4587/JKS/0410 tanggal 8 April 2010.

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II

Pada tanggal 8 April 2009, APEX menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 sejumlah Rp 600.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan pendaftaran diumumkan secara efektif oleh BAPEPAM-LK pada 9 Juni 2009.

Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,90% per tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. O B L I G A S I (Lanjutan)

Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta II (Lanjutan)

Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 15,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, APEX diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik APEX dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30 % secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset APEX, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25 % dari ekuitas APEX selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, dari APEX kepada anak perusahaan yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh APEX hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan peralatan pemboran sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur.

Obligasi Apexindo Pratama Duta II memperoleh peringkat idA- (*Single A Negative Outlook*) berdasarkan daftar peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat kredit independen, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pada laporan No. 105/PEF-DIR/VIII/2010 tanggal 6 Agustus 2010, yang berlaku sampai bulan Juli 2011.

Guaranteed Secured Bond – MEDCO (GSB MEDCO)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 68.178.606 kepada MEDCO. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan. Sebagian pemegang saham Perusahaan memberikan hak call option kepada pemegang obligasi untuk mengakuisisi lebih dari 30% saham Perusahaan jika pemegang obligasi memberikan perpanjangan jangka waktu pelunasan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari MEDCO tanggal 24 Mei 2011, MEDCO telah menjual GSB ini kepada Northern Edge Investment Limited.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. O B L I G A S I (Lanjutan)

Guaranteed Secured Bond – ENCORE (GSB ENCORE)

Pada tanggal 10 September 2008, SSI menerbitkan Guaranteed Secured Bond sebesar USD 44.232.432 kepada ENCORE. Tingkat bunga kupon sebesar LIBOR + 10% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2010. Jaminan Obligasi ini berupa Corporate Guarantee Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari ENCORE tanggal 24 Mei 2011, ENCORE telah menjual GSB ini kepada Northern Edge Investment Limited.

Convertible Bonds Ancora (CB Ancora)

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan obligasi konversi kepada Ancora Investment No. 1 Limited sebesar USD 18.250.000. Tingkat bunga sebesar 17% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2010.

Jaminan atas obligasi tersebut sebagai berikut :

- Jaminan pribadi dari pemegang saham tidak langsung (Beni Prananto, Wirawan Halim, Tito Sulistio, Agung Salim).
- Jaminan saham milik pemegang saham Perusahaan.

Konversi atas saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Konversi obligasi menjadi saham dilakukan pada saat sebelum tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham SSI.
- Nilai konversi saham sebesar 70 % dari harga IPO Saham SSI atau sebesar 7 kali laba bersih setelah pajak per saham SSI selama 12 bulan.

Pada tanggal 4 Oktober 2011, CB Ancora telah dialihkan menjadi hutang kepada Tuscany Investment Group Ltd.

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Untuk mengatur eksposur APEX atas risiko pasar, termasuk perubahan mendasar atas suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing, APEX menggunakan derivatif dengan Standard Chartered Bank. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TRANSAKSI DERIVATIF (Lanjutan)

Transaksi Derivatif Nilai Tukar Valuta Asing

APEX mempunyai 5 perjanjian Derivatif Nilai Tukar Valuta Asing (Perjanjian Derivatif) dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian Derivatif tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 April 2005.

Berdasarkan Perjanjian Derivatif, APEX membayar pertukaran awal pada tanggal 8 April 2005, jumlah nosional Rupiah sebesar Rp 750.000.000.000 dan menerima jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar USD 78.947.368. APEX juga akan menerima bunga sebesar 12,25 % per tahun atas nilai nosional dalam Rupiah dan membayar bunga atas nilai nominal dalam Dolar Amerika Serikat dengan perincian sebagai berikut :

- 8,65 % per tahun atas USD 27.631.579
- 8,45 % per tahun atas USD 11.842.105
- LIBOR BBA Dolar Amerika Serikat untuk periode 3 bulanan ditambah 4,05 % per tahun atas USD 39.473.684.

Bunga akan diterima/dibayarkan setiap tanggal 7 Januari, 7 April, 7 Juli dan 7 Oktober, dimulai pada tanggal 7 Juli 2005. Pada pertukaran akhir, tanggal 7 April 2010, APEX membayar jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar USD 78.947.368 dan menerima jumlah nosional dalam Rupiah sebesar Rp 750.000.000.000.

Pada 3 Juni 2009, APEX membatalkan dua dari lima Perjanjian *Swap* dengan SCB. Pada 2 Maret 2010, sisa tiga Perjanjian *Swap* dengan SCB diakhiri lebih awal.

APEX mengakui rugi bersih sebesar USD 1.198.279 pada tahun 2010 atas transaksi derivatif tersebut di atas.

Derivatif ini dijamin dengan agunan deposito berjangka pada SCB sebesar USD 5.000.000. Sehubungan dengan telah berakhirnya Perjanjian *Swap* dengan SCB pada tanggal 2 Maret 2010, maka agunan deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

16. SURAT SANGGUP

Pada tanggal 9 September 2008, SSI menerbitkan Surat Sanggup atas unjuk tanpa bunga dan jaminan kepada Eternal Communication Inc, pihak berelasi, sebesar USD 6.000.000. Surat hutang ini telah diperpanjang hingga tanggal 9 September 2011.

Pada tanggal 5 Juli 2011, SSI melalui SOM telah melunasi Surat Sanggup kepada Eternal Communication Inc sebesar USD 6.000.000 melalui pinjaman dari Dominant Group Holdings Ltd.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, RDR, PKR, PKOS, TSCI dan APEX menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 597 dan 621 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	8,2 % - 10,5 %	8,2 % - 10,5 %
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5 % - 10 %	5 % - 10 %
Tingkat Mortalita	TMI I-99 dan TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10 %	0 - 10 %
Tingkat Cacat	1 - 10 % x mortalita	1 - 10 % x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	85.155.445.456	73.519.879.072
Cadangan Tahun Berjalan	10.115.079.017	20.040.000.321
Pembayaran Tahun Berjalan	(6.473.647.530)	(7.220.107.015)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(3.324.097.397)	(1.184.326.922)
Saldo Akhir	<u>85.472.779.546</u>	<u>85.155.445.456</u>

Rincian cadangan imbalan kerja periode berjalan sebagai berikut :

	2011 (6 Bulan)	2010 (6 Bulan) (Tidak Direview)
Biaya Jasa Kini	5.230.268.287	4.256.245.764
Biaya Bunga	3.690.345.687	3.507.756.025
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	1.194.097.174	1.020.612.884
Keuntungan Aktuarial Diakui	367.869	-
Jumlah	<u>10.115.079.017</u>	<u>8.784.614.673</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Mei 2008.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 15 tanggal 13 Nopember 2008 dari Notaris Imas Fatimah, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana untuk menambah modal sahamnya melalui PUT II dengan HMETD disertai dengan Waran Seri II yang tidak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham.

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2011		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	538.696.854	13,60	67.337.106.750
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	<u>2.371.824.557</u>	<u>59,87</u>	<u>296.478.069.625</u>
J u m l a h	<u><u>3.961.451.963</u></u>	<u><u>100,00 %</u></u>	<u><u>495.181.495.375</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	538.693.112	13,60	67.336.639.000
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36	36.444.444.000
Heronwood Assets Management Ltd	238.982.620	6,03	29.872.827.500
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000
Huda Nardono Subarkah	1.769.500	0,04	221.187.500
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.130.726.179	53,79	266.340.772.375
J u m l a h	3.961.451.963	100,00 %	495.181.495.375

Mutasi jumlah saham beredar dan modal disetor sebagai berikut :

	30 Juni 2011		31 Desember 2010	
	Jumlah Saham	Modal Disetor	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo Awal	3.961.451.963	495.181.495.375	3.961.403.058	495.175.382.250
Pelaksanaan Waran Seri I	-	-	48.905	6.113.125
Saldo Akhir	3.961.451.963	495.181.495.375	3.961.451.963	495.181.495.375

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Agio Saham :	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.266.770
Biaya Emisi Saham :	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)
J u m l a h	974.384.450.422

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. WARAN

Pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan PUT I dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 12 Nopember 2010, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham, sehingga pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) waran Seri I bernilai nominal 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham terhitung sejak 30 Mei 2008.

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan pengeluaran saham baru melalui PUT II. Dampak penyesuaian tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I berkurang sebanyak 1.731.821 lembar dan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah penyesuaian meningkat menjadi Rp 271 per saham. Penyesuaian ini sudah diberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/MR-DR/XI-08/XXII tanggal 20 Nopember 2008 dan diumumkan melalui Pengumuman Keterbukaan Informasi No. Peng-1298/BEI.PSJ/KI/11-2008.

Pada setiap 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan PUT II dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 2 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 9 Juni 2009 sampai dengan 25 Nopember 2011, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. W A R A N (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor
Waran Seri I	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Waran Seri II	437.663.124		
J u m l a h	437.663.124		
	31 Desember 2010		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor
Waran Seri I			
Saldo Awal, 1 Januari 2010	19.023.071	16.405.656.000	16.439.126.640
Pelaksanaan	(48.905)	6.113.125	7.140.130
Waran Seri I yang telah Kadarluarsa	(18.974.166)	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2010	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Waran Seri II	437.663.124		
J u m l a h	437.663.124		

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENGHASILAN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u> (Tidak Direview)
Jasa Pemboran	799.284.637.679	813.448.439.754
Jasa Penunjang Sektor Energi	92.111.650.742	132.031.024.751
Jasa Angkutan	46.850.778.195	47.215.683.206
Mobilisasi dan Demobilisasi	2.761.935.313	19.051.958.333
K o n s u l t a n	1.363.603.669	829.157.495
Jasa Karoseri	1.715.004.750	490.959.099
Lain-lain	<u>79.150.282.438</u>	<u>109.382.368.509</u>
J u m l a h	<u><u>1.023.237.892.786</u></u>	<u><u>1.122.449.591.147</u></u>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari Jumlah</u> <u>Penghasilan Bersih</u>	
	<u>30 Juni 2011</u> <u>(6 Bulan)</u>	<u>30 Juni 2010</u> <u>(6 Bulan)</u>	<u>30 Juni 2011</u> <u>(6 Bulan)</u> %	<u>30 Juni 2010</u> <u>(6 Bulan)</u> %
Total E & P Indonesia	682.255.339.700	641.624.547.538	66,68	57,16
Virginal Indonesia Company LLC	<u>89.554.359.011</u>	<u>169.775.147.384</u>	<u>8,75</u>	<u>15,13</u>
J u m l a h	<u><u>771.809.698.711</u></u>	<u><u>811.399.694.922</u></u>	<u><u>75,43</u></u>	<u><u>72,29</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
Penyusutan	318.965.895.822	359.161.207.152
Sewa	133.632.515.459	46.901.311.577
Gaji dan Upah	130.818.125.495	133.129.417.195
Perbaikan dan Pemeliharaan	74.982.012.770	100.532.241.311
Pengangkutan	58.805.376.288	58.177.143.610
Perlengkapan dan Perabotan Pemboran	55.242.644.724	65.428.133.392
Jasa Boga	23.242.126.475	27.992.189.586
Asuransi	22.743.399.400	28.801.577.956
Transportasi dan Bahan Bakar	22.464.403.370	23.698.871.810
Perjalanan	12.363.640.928	12.082.317.661
Cadangan Imbalan Kerja	7.324.186.134	6.903.245.265
Lain-lain	8.018.893.003	6.585.786.222
J u m l a h	868.603.219.868	869.393.442.737

23. BEBAN USAHA

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
Gaji dan Tunjangan	28.985.816.907	27.286.185.295
Jasa Profesional	8.440.093.112	7.403.741.306
Pemasaran	5.782.438.616	4.562.366.990
Sewa	5.148.867.453	2.637.707.883
Penyusutan	3.820.537.632	3.147.573.972
Perjalanan Dinas	3.764.265.656	3.981.576.554
Asuransi	2.935.121.553	1.625.167.383
Cadangan Imbalan Kerja	2.790.892.883	1.881.369.408
Alat Tulis dan Cetak	966.836.563	1.146.996.628
Sumbangan dan Jamuan	778.733.799	469.586.018
Lain-lain	8.630.876.676	13.537.827.933
J u m l a h	72.044.480.850	67.680.099.370

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
Penghasilan Lain-lain		
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	130.177.328.605	133.725.620
Pendapatan Bunga	56.850.629.391	2.813.923.612
S e w a	159.999.996	101.647.134
Lain-lain	384.393.040	3.312.819.454
Jumlah Penghasilan Lain-lain	187.572.351.032	6.362.115.820
Beban Lain-lain		
Bunga dan Denda Hutang Bank	(507.219.899.065)	(504.500.885.282)
Bunga Obligasi	(110.014.543.956)	(130.483.446.678)
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi dan Pinjaman	(63.339.851.219)	(72.186.087.872)
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(30.623.307.215)	(21.130.512.598)
Pajak dan Denda Pajak	(15.149.164.035)	(9.006.796.585)
Provisi Bank	(4.408.130.945)	(3.069.286.726)
Amortisasi Goodwill - Bersih	-	(11.321.321.896)
Rugi atas Transaksi Derivatif	-	(11.002.198.352)
Lain-lain	(24.104.956.399)	(73.953.461.647)
Jumlah Beban Lain-lain	(754.859.852.834)	(836.653.997.636)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(567.287.501.802)	(830.291.881.816)

25. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 Juni 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0	30 Juni 2 0 1 1 %	31 Desember 2 0 1 0 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	15.640.880	32.630.880	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(524.480)	(524.480)	-	-
B e r s i h	<u>15.116.400</u>	<u>32.106.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Piutang Pihak Berelasi				
PT Lanarcy Indonesia	3.125.000.000	-	0,04	-
PT Alam Deda Tapos	1.250.000.000	-	0,02	-
Agus Tantomo	1.248.871.000	-	0,01	-
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,01	0,01
J u m l a h	<u>6.061.005.282</u>	<u>437.134.282</u>	<u>0,08</u>	<u>0,01</u>
Surat Sanggup				
Eternal Communication Inc. (USD 6.000.000)	51.582.000.000	53.946.000.000	0,43	0,46
Hutang Pihak Berelasi				
Liabilitas Jangka Pendek				
Heronswood Assets Management Ltd. (USD 17.454.643)	150.057.563.120	156.934.692.336	1,26	1,35
Eternal Communication Incorporation (USD 369.995)	-	3.326.625.045	-	0,03
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>150.057.563.120</u>	<u>160.261.317.381</u>	<u>1,26</u>	<u>1,38</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Dominant Group Holdings Inc. (2011 : USD 23.193.600) (2010 : USD 20.938.314)	199.395.375.761	188.256.385.400	1,67	1,62
PT Intiputra Fikasa	7.655.076.800	8.655.076.800	0,06	0,07
Pemegang Saham	877.079.028	877.079.028	0,01	0,01
PT Mitra Mukti Ekspresindo	206.339.280	206.339.280	-	-
Tuty Suliaستuty	15.000.000	30.000.000	-	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>208.148.870.869</u>	<u>198.024.880.508</u>	<u>1,74</u>	<u>1,70</u>
J u m l a h	<u>358.206.433.989</u>	<u>358.286.197.889</u>	<u>3,00</u>	<u>3,08</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari Heronswood Assets Management Ltd (HAM) dengan jumlah sebesar USD 38.537.544,27 dengan tingkat bunga pinjaman LIBOR + 2,5% per tahun. Masa jatuh tempo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

- Loan Facility 1 sebesar USD 1.626.898,05, jatuh tempo pada tanggal 3 Pebruari 2009.
- Loan Facility 2 sebesar USD 2.712.967,99, jatuh tempo pada tanggal 4 Pebruari 2009.
- Loan Facility 3 sebesar USD 14.197.678,23, jatuh tempo pada tanggal 26 Pebruari 2009.
- Loan Facility 4 sebesar USD 20.000.000, jatuh tempo pada tanggal 5 September 2009.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan setoran modal ke SSI yang kemudian digunakan oleh MIH untuk mengakuisisi APEX.

Pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan melakukan restrukturisasi perjanjian pinjaman jangka pendek dari HAM sebagai berikut :

- Merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga terhitung sejak perolehan pinjaman tanggal 4 September 2008 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman.
- Jangka waktu pinjaman 17 bulan, efektif dari tanggal 9 Desember 2008 sampai dengan 9 Mei 2010, dimana Perusahaan harus membayar sebesar USD 1.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 16 dan sebesar USD 1.454.642,68 pada bulan ke 17.
- Jika Perusahaan gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo pinjaman, maka kepemilikan Perusahaan atas saham SSI maksimum sebesar 10% akan diserahkan kepada HAM sebagai pelunasan pinjaman.

Pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2011.

Pada tanggal 8 Mei 2010, Perusahaan melakukan Amandemen terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman jangka pendek tersebut sebagai berikut :

- Jangka waktu pinjaman 12 bulan, dengan jadwal dan jumlah pembayaran yang akan ditentukan lebih lanjut oleh kreditor.
- Jika Perusahaan gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo pinjaman, maka kepemilikan Perusahaan atas saham SSI maksimum sebesar 10 % akan diserahkan kepada HAM sebagai pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 5 Juli 2011, hutang kepada HAM sebesar USD 17.454.642,68 telah dilunasi oleh Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), sehingga hutang kepada HAM beralih menjadi hutang kepada Tuscany. Transaksi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan transaksi pelepasan saham SSI (Catatan 1c).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari Eternal Communication Incorporation sebesar USD 369.995 dengan jangka waktu pengembalian selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3 % per tahun. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Amendemen terhadap perjanjian pinjaman tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan telah melunasi hutang kepada Eternal Communication Incorporation melalui PKR.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perusahaan yang sama	Jasa angkutan
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspresindo PT Intiputra Fikasa PT Lanarcy Indonesia PT Alam Deda Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham anak perusahaan	Pinjaman tanpa bunga dan pengembalian sesuai permintaan
Tuty Suliastry	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan pengembalian sesuai permintaan
Dominant Group Holdings	Pemegang saham SSI	Pinjaman tanpa bunga dan pengembalian sesuai permintaan
Heronswood Assets Management Ltd.	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga, jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2011 dengan jaminan maksimal 10 % kepemilikan saham SSI
Eternal Communications Inc.	Pihak afiliasi	Arranger penerbitan surat sanggup pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga 3% per tahun dan pinjaman modal kerja

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2011					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan						
External	48.565.782.945	92.111.650.742	881.196.855.430	1.363.603.669	-	1.023.237.892.786
Antar Segmen	594.326.655	-	30.010.756.609	1.501.545.637	(32.106.628.901)	-
Jumlah Pendapatan	49.160.109.600	92.111.650.742	911.207.612.039	2.865.149.306	(32.106.628.901)	1.023.237.892.786
Beban Langsung	(44.772.016.467)	(83.178.464.139)	(769.133.665.721)	(573.735.962)	29.054.662.421	(868.603.219.868)
Laba Kotor	4.388.093.133	8.933.186.603	142.073.946.318	2.291.413.344	(3.051.966.480)	154.634.672.918
Beban Usaha	(5.818.327.495)	(3.481.497.090)	(60.143.691.373)	(2.698.560.892)	97.596.000	(72.044.480.850)
Laba (Rugi) Usaha	(1.430.234.362)	5.451.689.513	81.930.254.945	(407.147.548)	(2.954.370.480)	82.590.192.068
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	1.685.340.708	(678.731.439)	(566.650.171.116)	(36.019.268)	(1.607.920.687)	(567.287.501.802)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	255.106.346	4.772.958.074	(484.719.916.171)	(443.166.816)	(4.562.291.167)	(484.697.309.734)
Pajak Penghasilan	248.961.870	(1.687.405.836)	160.557.239.292	-	1.164.971.791	160.283.767.117
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	504.068.216	3.085.552.238	(324.162.676.879)	(443.166.816)	(3.397.319.376)	(324.413.542.617)
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	182.246.737.193	-	-	182.246.737.193
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Periode Berjalan	504.068.216	3.085.552.238	(141.915.939.686)	(443.166.816)	(3.397.319.376)	(142.166.805.424)
Aset Segmen						
Investasi Saham	122.702.439.604	239.054.030.749	7.427.277.176.598	21.677.927.163	294.395.526.180	8.105.107.100.294
Jumlah Aset	57.332.013.535	20.002.951	-	2.000.000	(57.354.016.486)	-
Liabilitas Segmen	4.335.420.790.972	201.132.057.464	11.561.296.628.880	8.003.440.884	(4.162.453.927.968)	11.943.398.990.232
Ekuitas Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali	(4.155.386.337.833)	37.941.970.280	(4.201.294.686.155)	13.676.486.279	4.687.541.139.448	(3.617.521.427.981)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-	5.956	67.275.233.873	-	(288.045.701.786)	(220.770.461.957)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	180.034.453.139	239.074.033.700	7.427.277.176.598	21.679.927.163	237.041.509.694	8.105.107.100.294

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	30 Juni 2010 (Tidak Direview)					Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas		Eliminasi	
			Pemboran	Lain-lain		
Pendapatan						
External	47.462.233.213	132.031.024.751	941.882.766.596	1.073.566.586	-	1.122.449.591.147
Antar Segment	216.000.000		36.671.679.134	2.160.551.214	(39.048.230.348)	-
Jumlah Pendapatan	47.678.233.213	132.031.024.751	978.554.445.730	3.234.117.800	(39.048.230.348)	1.122.449.591.147
Beban Langsung	(43.982.148.327)	(112.095.966.463)	(569.665.700.226)	(1.262.805.918)	(142.386.821.803)	(869.393.442.737)
Laba Kotor	3.696.084.886	19.935.058.289	408.888.745.504	1.971.311.882	(181.435.052.151)	253.056.148.410
Beban Usaha	(5.037.686.644)	(1.902.567.859)	(59.467.290.904)	(1.503.990.832)	231.436.869	(67.680.099.370)
Laba (Rugi) Usaha	(1.341.601.758)	18.032.490.429	349.421.454.600	467.321.051	(181.203.615.282)	185.376.049.040
Beban Lain-lain - Bersih	(564.713.552.029)	(199.698.450)	(821.158.837.741)	(69.909.173)	555.850.115.577	(830.291.881.816)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(566.055.153.787)	17.832.791.979	(471.737.383.141)	397.411.878	374.646.500.295	(644.915.832.776)
Pajak Penghasilan	(718.969.224)	-	24.967.856.091	-	1.304.768.406	25.553.655.274
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(566.774.123.010)	17.832.791.979	(446.769.527.050)	397.411.878	375.951.268.701	(619.362.177.502)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	53.243.083.230	-	-	53.243.083.230
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Periode Berjalan	(566.774.123.010)	17.832.791.979	(393.526.443.820)	397.411.878	375.951.268.701	(566.119.094.272)
	31 Desember 2010					
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas		Eliminasi	Konsolidasi
			Pemboran	Lain-lain		
Aset Segment	141.378.731.964	131.724.315.533	7.298.760.232.830	6.767.845.251	325.141.015.624	7.903.772.141.202
Investasi Saham	46.827.477.281	20.002.951	-	1.500.000	(46.848.980.232)	-
Jumlah Aset	188.206.209.245	131.744.318.484	7.298.760.232.830	6.769.345.251	278.292.035.392	7.903.772.141.202
Kewajiban Segment	4.312.470.626.309	96.985.047.087	11.288.852.833.222	3.667.100.342	(4.096.453.381.244)	11.605.522.225.716
Pemilik Entitas Induk	(4.124.264.417.064)	34.758.316.657	(4.053.747.839.774)	3.102.244.909	4.374.486.092.227	(3.765.665.603.045)
Kepentingan Non Pengendali	-	954.740	63.655.239.382	-	259.324.409	63.915.518.531
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	188.206.209.245	131.744.318.484	7.298.760.232.830	6.769.345.251	278.292.035.392	7.903.772.141.202

Segment Geografis

Penghasilan

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2011	2010 (Tidak Direview)
Kalimantan Timur	791.207.754.635	812.679.380.728
Jawa Timur	42.123.212.614	52.443.936.643
Jawa Barat	55.601.732.016	110.039.789.516
DKI Jakarta	48.354.488.006	42.025.464.448
Sumatera Selatan	73.233.861.929	81.459.972.938
Sulawesi	12.716.843.586	23.801.046.874
Jumlah	1.023.237.892.786	1.122.449.591.147

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.
- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, transaksi ini belum terealisasi.

Atas transaksi penjualan saham SSI tersebut, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2011.

- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- c. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 100/Agr-ITP/HO/VI/11 tanggal 20 Juni 2011 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perusahaan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2011 kontrak signifikan (masing-masing di atas USD 5.000.000) atas jasa pemboran yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Estimasi Nilai Kontrak	Periode Kontrak	Rig
USD				
Total E & P Indonesia	1 Juli 2007	145.845.300	60 Bulan	Maera
Total E & P Indonesia	10 Maret 2008	53.264.415	33 Bulan	Raisis
Total E & P Indonesia	28 Juni 2011	15.615.750	9 Bulan	Raisis
Total E & P Indonesia	11 Mei 2010	66.600.000	12 Bulan	Raniworo
Total E & P Indonesia	2 Pebruari 2008	53.094.210	36 Bulan	Raissa
Total E & P Indonesia	26 April 2011	68.862.625	36 Bulan	Raissa
Total E & P Indonesia	25 September 2009	65.649.375	36 Bulan	Yani
Total E & P Indonesia	8 Januari 2010	138.730.875	24 Bulan	Soehanah
PT Pertamina Geothermal Energy	1 Juni 2010	13.798.228	12 Bulan	Rig 10
PT Indobarambai Gas Methan	15 juli 2010	15.958.000	14 Bulan	Rig 14

- f. Pada tanggal 30 Juni 2011, APEX dan Anak Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank yang belum dipakai, sebagai berikut :

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2010
		USD	USD
Citibank, N.A., Jakarta	Bank Garansi	15.000.000	11.285.000,00
	Fasilitas "Spot-line"	3.000.000	3.000.000,00
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Bank Garansi	35.000.000	8.067.875,41

- g. Sehubungan dengan rencana perolehan Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO), Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), Anak APEX yang dimiliki sepenuhnya, mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH pada tanggal 13 Oktober 2008 untuk membeli FPSO dengan harga USD 90.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perolehan FPSO belum terlaksana.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 26 November 2009, PT Apex Lanrig Indonesia (ALI), Anak APEX yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh APEX, mengadakan Perjanjian Jual Beli (PJB) dengan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) atas perolehan *Rig No. 2*

Meskipun kedua belah pihak telah menyetujui bahwa kepemilikan *Rig No. 2* masih tetap dipegang oleh MEI antara lain sampai dengan semua pembayaran harga beli telah dilunasi oleh ALI kepada MEI, saat ini ALI menggunakan *Rig* tersebut sehubungan dengan kontrak jasa pengeboran dengan pelanggan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2009. Kontrak pengeboran akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Berdasarkan PJB, harga beli sebesar USD 1.750.000 atas *Rig No. 2* akan dibayar kepada enam angsuran yang tidak dapat dikembalikan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, APEX telah melunasi seluruh harga pembelian atas *Rig* tersebut.

- i. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun dengan biaya sewa harian sebesar USD 31.472, dimana PKR menyetujui untuk menyewa *Production Barge* dari MIH sebagai sewa kapal sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini. PKR setuju memberikan kapal tersebut kepada Santos (Sampang) Pty. Ltd. ("Santos") sebagai jasa sewa kapal untuk pengembangan lapangan Oyong (Oyong *Field*). Perjanjian ini diamandemen terakhir kali pada tanggal 24 September 2010 mengenai ketetapan tarif harian menjadi USD 22.500.
- j. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal.
- k. Pada tanggal 17 September 2009, PKR menandatangani perjanjian dengan Star Energy (Kakap) Ltd. ("Star Energy"), dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Floating Unit* kepada Star Energy sebagai sewa kapal sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini selama 9 bulan dengan tarif harian FSO/F(P)SO USD 23.350 dan *engineering & installation* senilai USD 6.520.000 per lot. PKR menyewa jasa instalasi Songa Floating Production Pte., Ltd. ("Songa") dan menagih pembayarannya kepada Star Energy setiap bulan sesuai persyaratan kontrak. PKR memperoleh 5% dari pembayaran Star Energy dan sisanya ditransfer kepada Songa sesuai dengan persyaratan kontrak. Perjanjian ini telah diperpanjang 92 hari pada tanggal 1 Oktober 2010.
- l. Pada tanggal 4 Juni 2010, PKR menandatangani perjanjian dengan Star mengenai "Provision of Mid Water Buoy Chain Replacement Services" dimana PKR berkewajiban untuk memperbaiki posisi Mid Point Buoy pada salah satu Subsea Risers dari PLEM ke sambungan SPM karena posisi rantai tambat pelampung telah berada di luar toleransi posisi semula melalui survey bawah laut, mengganti sambungan rantai dengan rantai tambatan yang baru, dan memasang jepitan pemberat untuk menahan rantai di dasar laut. Nilai kontrak ini sebesar US\$ 495,000 dengan batas waktu pengerjaan 8 hari. Pekerjaan ini telah selesai dilakukan oleh PKR dan ditagihkan kepada Star Energy Ltd. pada tanggal 14 Juni 2010.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- m. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Apexindo Offshore Pte. Ltd. untuk melakukan transaksi *sale and lease back* untuk Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

Pada Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diadakan pada tanggal 12 Januari 2011, para pemegang obligasi menyetujui rencana APEX untuk melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali (*sale and lease back*) atas Rig Soehanah, dimana APEX akan membayar consent fee kepada pemegang obligasi sebesar 0,25 % dari jumlah pokok obligasi yang masih terhutang.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Rig Finance Limited (RFL) atas penjualan dan pembelian Rig Soehanah, dengan harga sebesar USD 151.520.000.

Selanjutnya, AO (penyewa) mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan RFL (Pemilik) atas Rig Soehanah. Perjanjian sewa berlaku selama 7 tahun dan akan dimulai pada saat pengiriman pada bulan Pebruari 2011.

AO akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut kepada APEX, sebagai *Bareboat Charter Guarantor* berdasarkan *Bareboat Charter Agreement*, yang kemudian akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut berdasarkan kontrak pengeboran dengan Total E & P Indonesia (Total).

AO harus membayar kepada Pemilik atas biaya sewa bersih sebesar USD 72.527,40 per hari selama periode sewa sampai dengan berlakunya opsi perpanjangan dari Total seperti yang dijelaskan dalam perjanjian, berikutnya tarif menjadi USD 75.000 per hari selama periode sewa. Dalam hal tidak dilaksanakannya opsi dari Total, tarif akan tetap sebesar USD 72.527,40 per hari selama periode sewa.

Pada tanggal berakhirnya periode sewa, AO memiliki hak, tetapi tidak diwajibkan untuk meminta Pemilik untuk menjual kembali Rig tersebut kepada AO dengan harga pembelian bersih sebesar USD 70 juta.

Bareboat Charter Agreement mengandung persyaratan *cross-default* dimana APEX dan AO bisa dianggap melanggar perjanjian tersebut apabila APEX dan/atau AO tidak dapat atau mengakui ketidakmampuan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo, atau menunda melakukan pembayaran atas hutangnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- n. Pada tanggal 4 Maret 2011, APEX mengadakan Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) sebesar USD 75.000.000, dimana Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Pinjaman ini dikenakan marjin 8 % untuk 6 bulan pertama setelah penandatanganan kontrak kemudian meningkat menjadi 10% untuk 6 bulan berikutnya ditambah *cost of funds* yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya dalam waktu satu tahun setelah penarikan. Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Raissa, Yani, dan Raniworo dan piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas di atas, APEX diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut :

- Rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 : 1;
 - Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 3 : 1.
- o. Pada 14 Januari 2011, APEX menandatangani kontrak baru dengan Vico Indonesia dengan estimasi nilai kontrak sebesar AS\$4.624.062 untuk jangka waktu 5 bulan.
- p. Berdasarkan *Transfer Certificate* antara OUH Investments Ltd. (OUH) dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011 yang mengacu pada *US Dollar Senior Facility Agreement* antara Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) dan OUH, OUH setuju untuk mengalihkan semua komitmen, hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada *US Dollar Senior Facility Agreement* kepada Clear Rock Overseas Inc. efektif pada tanggal 17 Maret 2011. Pada tanggal tersebut juga, AO menandatangani perubahan dan penyajian kembali *US Dollar Senior Facility Agreement* dengan Clear Rock sehubungan dengan pengalihan kepada Clear Rock jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359 dengan jangka pinjaman waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga 5 % per tahun. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2011, Clear Rock menerima *prepayment notice* dari AO yang menyatakan bahwa AO telah melakukan pelunasan atas jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar USD 18.493.359,55 dan bunga sebesar USD 35.959,31 pada tanggal tersebut.
- q. Pada tanggal 23 Maret 2011, APEX telah menerima surat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, perihal persetujuan perpanjangan waktu untuk pelunasan fasilitas kredit menjadi 3 (tiga) bulan dari tanggal jatuh tempo awal, yaitu pada tanggal 11 Maret 2011 dengan ketentuan dan persyaratan yang sama. Pada tanggal 28 Maret 2011, APEX juga telah menerima surat dari PT Bank Bukopin Tbk, perihal persetujuan perpanjangan waktu untuk pelunasan fasilitas kredit menjadi 90 hari dari tanggal jatuh tempo awal, yaitu pada tanggal 11 Maret 2011 dengan ketentuan dan persyaratan yang sama.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. RUGI PER SAHAM

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0 (Tidak Direview)
Rugi Bersih untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	(325.694.838.456)	(566.846.209.511)
Jumlah Rata-rataTertimbang Saham Biasa untuk Rugi Bersih per Saham Dasar	3.961.451.963	3.960.824.887
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	437.663.124	457.190.968
Jumlah Rata-rataTertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	4.399.115.087	4.418.015.855
Rugi Bersih per Saham		
- D a s a r	(82,22)	(143,09)
- D i l u s i a n	(74,04)	(128,29)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		30 Juni 2011		31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen
A S E T					
Kas dan Setara Kas	USD	60.027.346	516.055.093.562	51.171.903	460.086.577.715
	SGD	16.324	114.018.464	24.573	171.536.861
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	USD	1.158.667	9.961.057.276	-	-
Investasi Jangka Pendek - Bersih	USD	201.504.993	1.732.338.424.821	-	-
	SGD	4.863	33.962.954	4.850	33.856.278
Piutang Usaha - Bersih	USD	54.098.592	465.085.594.079	45.946.581	413.105.705.505
Aset Lain-lain	USD	404.542	3.477.846.714	254.741	2.290.380.197
LIABILITAS					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	Euro	(7.469)	(93.079.719)	(12.351)	(147.668.184)
	USD	(15.110.129)	(129.901.781.614)	(15.908.256)	(143.031.125.270)
	SGD	(1.036.298)	(7.238.132.389)	(1.397.306)	(9.754.041.625)
Hutang Lain-lain	USD	(600.286)	(5.160.658.312)	(622.368)	(5.595.714.734)
	SGD	(109.349)	(763.759.887)	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	(177.749.632)	(1.528.113.588.282)	(131.948.483)	(1.186.348.811.642)
	SGD	(2.125.451)	(14.845.438.785)	(143.339)	(1.000.594.903)
Kewajiban Derivatif	USD	-	-	(34.914.723)	(313.918.275.842)
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	USD	(803.291.424)	(6.905.896.370.924)	(741.492.775)	(6.666.761.538.496)
Hutang Pihak Berelasi	USD	(40.648.242)	(349.452.938.881)	(38.762.952)	(348.517.702.781)
O b l i g a s i	USD	(130.661.038)	(1.123.292.943.686)	(130.661.038)	(1.174.773.392.658)
Surat Sanggup	USD	(6.000.000)	(51.582.000.000)	(6.000.000)	(53.946.000.000)
Jumlah Liabilitas - Bersih	USD	(856.866.611)	(7.366.482.265.247)	(1.002.937.370)	(9.017.409.898.006)
	SGD	(3.249.911)	(22.699.349.643)	(1.511.222)	(10.549.243.389)
	Euro	(7.469)	(93.079.719)	(12.351)	(147.668.184)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan per 30 Juni 2011 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
1 Dolar Amerika Serikat	8.597,00	8.991,00
1 Dolar Singapura	6.984,61	6.980,61
1 Euro	12.461,78	11.955,79

30. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2011 telah mencapai Rp 5.629 milyar atau sebesar 383 % dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.469 milyar. Rugi bersih untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 142 milyar terutama disebabkan oleh beban sehubungan dengan beban bunga pinjaman. Selain itu, pada tahun 2011, beberapa fasilitas pinjaman telah jatuh tempo dan belum dilunasi sampai dengan tanggal laporan ini. Manajemen Perusahaan masih dalam proses negosiasi atas restrukturisasi fasilitas pinjaman yang telah jatuh tempo tersebut.

Manajemen Perusahaan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perusahaan antara lain :

- Mengupayakan proses negosiasi kembali dengan kreditur atas pinjaman-pinjaman yang telah jatuh tempo tersebut.
- Mengundang investor strategis untuk memperbaiki struktur permodalan perusahaan.
- Meningkatkan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Rincian keuangan utama yang mungkin dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan dan Anak Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang kredibel.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi swap atas sebagian instrumen keuangan yang berisiko terhadap nilai tukar mata uang asing dan forward penukaran valuta asing pada saat mereka memperkirakan akan ada fluktuasi yang signifikan pada nilai tukar valuta asing.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi derivatif suku bunga pada saat mereka memperkirakan akan ada volatilitas yang tinggi di suku bunga pasar.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2u atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 yaitu kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 yaitu hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan lembaga keuangan, obligasi, hutang pihak berelasi dan liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, surat sanggup, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan hutang pihak berelasi jangka pendek, obligasi (kecuali obligasi syariah ijarah Apexindo Pratama Duta II) dan liabilitas jangka pendek lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Neraca.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain (uang jaminan) dan hutang pihak berelasi jangka panjang tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar obligasi syariah ijarah Apexindo Pratama Duta II per 30 Juni 2011 sebesar Rp 651.780.635.121 (nilai tercatat Rp 596.424.794.212) dan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 646.747.669.935 (nilai tercatat Rp 595.559.068.566), yang dinilai berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Neraca.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, yang berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut :

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

33. PENERAPAN PSAK No. 4 (Revisi 2009)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) sejak 1 Januari 2011. Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian atas penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) atas pengakuan rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit Kepentingan Non Pengendali (KNP), dimana sebelumnya kerugian yang menjadi bagian KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan kepada pemegang saham pengendali. Perusahaan menerapkan penyesuaian atas saldo defisit KNP tersebut secara prospektif.

Dampak penyesuaian penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) atas saldo defisit KNP terhadap saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut :

	Nilai Dilaporkan	Penyesuaian Transisi	Nilai Disesuaikan
Defisiensi Modal			
Saldo Rugi Pemilik Entitas Induk	(5.594.922.046.125)	291.592.276.327	(5.303.329.769.798)
Kepentingan Non Pengendali	63.915.518.531	(291.592.276.327)	(227.676.757.796)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 5 Juli 2011, hutang kepada Heronswood Assets Management Ltd (HAM) sebesar USD 17.454.642,68 telah dilunasi oleh Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany) sehingga hutang kepada HAM beralih menjadi hutang kepada Tuscany. Transaksi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan transaksi pelepasan saham SSI.
2. Pada tanggal 5 Juli 2011, SSI melalui SOM telah melunasi Surat Sanggup kepada Eternal Communication Inc sebesar USD 6.000.000 melalui pinjaman dari Dominant Group Holdings Ltd.
3. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan dan Tuscany melakukan perubahan perjanjian jual beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011 (Catatan 1c).
4. Pada tanggal 4 Oktober 2011, CB Ancora sebesar 18.250.000 telah dialihkan menjadi hutang kepada Tuscany.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 Oktober 2011.